

Kamis, 24 Februari 2022

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Ini Tantangan Industri Asuransi Jiwa pada 2022 Versi AAJI
Nama Media	Katadata.co.id
Newstrend	Tantangan Industri Asuransi Jiwa 2022
Halaman/URL	https://katadata.co.id/lavinda/finansial/621600c747ce1/ini-tantangan-industri-asuransi-jiwa-pada-2022-versi-aaji
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Positif



Peningkatan literasi pasar modal pada calon pemegang polis maupun tenaga pemasaran unit link merupakan langkah-mendesak, agar pengetahuan aturan PAYDI tidak membawa dampak signifikan pada industri asuransi jiwa dan reksa dana.

Oleh: PARINA THEODORA

PRODUK ASURANSI DAN PRODUK INVESTASI tentunya ada produk yang berbeda satu sama lain. Baik dari sisi hukumnya maupun cara pengolahannya. Prinsip asuransi bertujuan untuk memproteksi sesuatu atau suatu risiko yang mungkin saja terjadi pada masa itu sendiri atau akibat sesuatu yang ingin dilindungi. Sementara produk investasi bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau profit.

Namun ada satu produk yang bisa memberikan kedua kepentingan yang berbeda tersebut. Produk yang bernama unit-link menjadi wadah untuk mendapatkan proteksi sekaligus menghemat keuntungan investasi di masa mendatang. Produk

unit-link yang telah dibidang, manfaat ini mampu menjawab kebutuhan masyarakat. Unit-link pun menjadi produk yang menarik minat masyarakat. Namun beberapa waktu belakangan ini mencuat kasus terkait produk ini. Beberapa perusahaan penjual unit-link dipermasalahkan karena adanya dugaan merugikan nasabah atau pemegang polis.

Sejumlah nasabah uni-link dan beberapa perusahaan asuransi menduga bahwa perusahaan asuransi dan juga Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Melakukan suatu pengembalian dana yang telah mereka bayarkan sebelumnya ke nilai yang disampingkan saat ini.

Ditanggungjawabkan Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Tiger Basuho, peristiwa ini menyebabkan banyak pihak dalam perlu adanya pembinaan di industri ini. Peristiwa tersebut menimbulkan kecurigaan publik yang menganggap bahwa asuransi di awal. Menteri pembahasan naskah dan juga agen yang menawarkan unit-link diduga menjadi akar permasalahan terjadinya perbedaan persepsi ini.

perilaku konsumen sebagai pendekatan untuk memahami "tindakan pembelian seperti adanya ringkas produk, di mana harusnya jangan kecil-kecil, perlu ringkas dan bermakna benar. Orang membaca tahu produk seperti apa dan target market nya juga tepat", papar Tigas. Sebelumnya, ia juga mengakui banyak agen



unit-link lebih menekankan pasar investasi dibandingkan unit proteksi. Kedua itu, tentunya, perlu diperbaiki ke depan.

Oleh karena masih banyak laporan masyarakat terkait insiden link ini, CIR berencana melakukan sejumlah tindakan terkait insiden-link ini dalam bentuk **Surat Edaran (SE)**. Penerapan tersebut nantinya akan mengatur kriteria perusahaan yang memuatkan PAKTI (Produk Asam yang Dikaitkan Dengan Insentif) dan lain-lain PAKTI, pedoman pengendalian, penanganan dan keterbukaan informasi serta pelaporan PAKTI.

Melalui aturan ini, CJK berharap mampu menjauh permasalahan yang muncul sebagai memberikan perlindungan konsumen. Aturan ini sendiri diharapkan segera diterbitkan dan

the 2nd Half



Edna Wilson Moore

Februari 2022. Beberapa poin yang nantinya akan diatur CKE adalah tentang proses penanaman dan pemeliharaan kesemutan. Kepala Perwakilan Perwakilan Industri Keanekaragaman

Non-Bank (IKNE) ZA Oicitas Jasa Keuangan Ahmad Nasrullah mengatakan pihaknya saat ini sedang menasidat data peraturan terkait unit-link ini

Dari sisi perlindungan konsumen, akan ditambahkan poin-poin yang akan memperkuat posisi konsumen. Dari sisi aturan PANTY ini akan diberikan dalam waktu tidak di bulan depan (Schmidt 2022). Aturan ini akan memprediksi tren untuk cara ini.

Di poin-poin stores ini kami juga mengolah data yang kami dapatkan, biasanya dengan mencantumkan ilustrasi yang tidak menyentasi, tutur Achard.

menetapkan dana minimal untuk premi dan investasi. Jika α belumlah, maka dana, premi awal harus dipotong di muka dengan persentase yang sesuai sehingga penempatan dana investasi di akhir periode menjadi kecil. Di aturan baru OJK nanti, hal tersebut

⁷Harus ada dalam minimal investasi yang harus dipertahankan.

Melalui analisis mendalam investor yang harus di pertimbangkan untuk memperdagangkan dana. Nilai pada pembelian biaya harus proporsional kepada jumlah awal sudah terbayar dan investasi untuk peternakan dana investasi ke depan. Ini adalah kesempatan bagi nasabah untuk menikmati dana investasi di tahun-tahun awal. Ini untuk pembangunan PAVES ke depan jelasnya.

Selain itu, mengingat unit-link ini menawarkan mode in-

Single Investor Identification (SII). Nomor SII ini merupakan nomor tunggal investor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Poin ini dimasukkan karena di awal produk seri Zol dipertukarkan kepada masyarakat banyak melalui yang membeli tanpa mengerti benar risikonya. Berikutnya dengan kombinasi of over medical. Dengan adanya

pengeluaran investasi di pasar modal. Sehingga, saat terjadi penurunan investasi, mereka tidak lagi merasa dirugikan.

menjadi mitra pertumbuhan ekonomi dalam mengelola dana, memastikan bahwa bisa berkembang lebih jauh. Seperti, Saladees Investment Management Indonesia yang memilih memfokuskan aliran aset EASY ke industri

Dituntut PT Estaring Investment Indonesia Riau Wina Mardji juga berkeinginan serupa. "Ada baiknya untuk mengetahui lebih detail dulu tentang OPR

RUS ADA
A MINIMAL
G HARUS
TAKAN

Ke depan akan banyak berkembang, apabila kewajiban SMD ini berlaku harus dilindungi juga oleh hukum masyarakat tentang dunia investasi. "Tingkat hukum publik terhadap pasar modal masih kurang, the public model governance SMD ini

Selama upaya Tegar mencapai kesuksesan SID tidak menjamin seorang memulihkan produk investasi, sehingga pemersipan SID bukan jaminan bahwa negara tidak ada lagi masalah di bidang

Untuk itu, ketimbang penutupan SID, saat diskusi dengan CJK terkait status PASTN, pihak AAPI mengungkapkan agar dihis-
tarian terkait kawasan selanjutnya sel, dimana setelah saat-
sahar merumuskan menjadi nilai lebih besar, namun

perubahan esensi wajib mengubah nasib untuk memajukan bangsa telah menjadi produk yang akan dibeli. "Adaptasi masyarakat yang harus ditandatangani oleh para wakil politik bahwa dia memahami dan mengerti penuh isinya" (Kurniawan, 2010).

Judul

MEMAGARI INDUSTRI AGAR KONSUMEN TAK MERUGI

Nama Media

Investor

Newstrend

Opini AAJI dalam Kebijakan Baru OJK

Halaman/URL

78 & 79

Tanggal Berita

2022-02-23

Sentimen

Positif



MEMAGARI INDUSTRI AGAR KONSUMEN TAK MERUGI

OTORITAS ASA KEUANGAN (OJK) pada akhir pekan mengumumkan aturan terkait Produk Investasi (PAYDI) yang akan berlaku secara resmi 28 Januari lalu. Kebijakan regulasi SE OJK ini dibuat untuk melindungi hak-hak konsumen yang membeli produk asuransi jiwa yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi jiwa yang ada di Indonesia.

Terdapat SE OJK terkait PAYDI ini akan mengatur mengenai produk asuransi jiwa yang akan dijual oleh perusahaan asuransi jiwa yang ada di Indonesia. Kebijakan ini akan mengatur mengenai produk asuransi jiwa yang akan dijual oleh perusahaan asuransi jiwa yang ada di Indonesia.

Tidak terkecuali, Regulasi ini akan mengatur mengenai produk asuransi jiwa yang akan dijual oleh perusahaan asuransi jiwa yang ada di Indonesia. Kebijakan ini akan mengatur mengenai produk asuransi jiwa yang akan dijual oleh perusahaan asuransi jiwa yang ada di Indonesia.

Untuk menghasilkan regulasi yang dapat melindungi konsumen, OJK meminta masukan dan tanggapan dari industri asuransi jiwa yang ada di Indonesia. Kebijakan ini akan mengatur mengenai produk asuransi jiwa yang akan dijual oleh perusahaan asuransi jiwa yang ada di Indonesia.

Setelah lama dinanti, OJK akhirnya menerbitkan regulasi terbaru terkait PAYDI. **Sebelum ini diharapkan dapat memberikan keseimbangan antara pertumbuhan industri dan perlindungan konsumen. Bagaimana dampak terhadap gairah para pelaku dengan kehadiran regulasi ini?**

OLEH WINDARTO



Setelah lama dinanti, OJK akhirnya menerbitkan regulasi terbaru terkait PAYDI. Sebelum ini diharapkan dapat memberikan keseimbangan antara pertumbuhan industri dan perlindungan konsumen. Bagaimana dampak terhadap gairah para pelaku dengan kehadiran regulasi ini?

Setelah lama dinanti, OJK akhirnya menerbitkan regulasi terbaru terkait PAYDI. Sebelum ini diharapkan dapat memberikan keseimbangan antara pertumbuhan industri dan perlindungan konsumen. Bagaimana dampak terhadap gairah para pelaku dengan kehadiran regulasi ini?

Setelah lama dinanti, OJK akhirnya menerbitkan regulasi terbaru terkait PAYDI. Sebelum ini diharapkan dapat memberikan keseimbangan antara pertumbuhan industri dan perlindungan konsumen. Bagaimana dampak terhadap gairah para pelaku dengan kehadiran regulasi ini?

asuransi, dan saat peraturan seperti produk (produk asuransi) yang akan diterbitkan, OJK akan memastikan bahwa industri asuransi jiwa yang ada di Indonesia dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi konsumen.

Cherry Ronggo, CEO Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) menilai bahwa regulasi ini akan memberikan manfaat yang maksimal bagi konsumen. Kebijakan ini akan mengatur mengenai produk asuransi jiwa yang akan dijual oleh perusahaan asuransi jiwa yang ada di Indonesia.

Ditambahkan, Allianz Life Indonesia akan memastikan bahwa regulasi ini akan memberikan manfaat yang maksimal bagi konsumen. Kebijakan ini akan mengatur mengenai produk asuransi jiwa yang akan dijual oleh perusahaan asuransi jiwa yang ada di Indonesia.

Hal diungkapkan dengan dampak secara luas. **Chief Marketing & Communication Officer PT Prudential Life Assurance (Prudential Life Assurance)** Lasko Handi

menilai, saat ini sudah terdapat regulasi yang mengatur mengenai produk asuransi jiwa yang akan dijual oleh perusahaan asuransi jiwa yang ada di Indonesia. Kebijakan ini akan mengatur mengenai produk asuransi jiwa yang akan dijual oleh perusahaan asuransi jiwa yang ada di Indonesia.

Lasko menambahkan, regulasi ini akan memberikan manfaat yang maksimal bagi konsumen. Kebijakan ini akan mengatur mengenai produk asuransi jiwa yang akan dijual oleh perusahaan asuransi jiwa yang ada di Indonesia.

SE OJK PAYDI terbaru juga membuka kesempatan bagi asuransi jiwa yang ada di Indonesia. Kebijakan ini akan mengatur mengenai produk asuransi jiwa yang akan dijual oleh perusahaan asuransi jiwa yang ada di Indonesia.

Hal diungkapkan dengan dampak secara luas. **Chief Marketing & Communication Officer PT Prudential Life Assurance (Prudential Life Assurance)** Lasko Handi

risiko dengan produk berbasis investasi. Kita akan memastikan bahwa industri asuransi jiwa yang ada di Indonesia dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi konsumen. Kebijakan ini akan mengatur mengenai produk asuransi jiwa yang akan dijual oleh perusahaan asuransi jiwa yang ada di Indonesia.

Regulasi ini akan mengatur mengenai produk asuransi jiwa yang akan dijual oleh perusahaan asuransi jiwa yang ada di Indonesia. Kebijakan ini akan mengatur mengenai produk asuransi jiwa yang akan dijual oleh perusahaan asuransi jiwa yang ada di Indonesia.

Hal diungkapkan dengan dampak secara luas. **Chief Marketing & Communication Officer PT Prudential Life Assurance (Prudential Life Assurance)** Lasko Handi

Hal diungkapkan dengan dampak secara luas. **Chief Marketing & Communication Officer PT Prudential Life Assurance (Prudential Life Assurance)** Lasko Handi

POIN-POIN PENTING REVISI ATURAN PAYDI

Persyaratan perusahaan yang memasarkan PAYDI 1. Memiliki status badan hukum 2. Memiliki status badan hukum 3. Memiliki status badan hukum 4. Memiliki status badan hukum 5. Memiliki status badan hukum 6. Memiliki status badan hukum 7. Memiliki status badan hukum 8. Memiliki status badan hukum 9. Memiliki status badan hukum 10. Memiliki status badan hukum	Spesifikasi produk 1. Jenis produk yang ditawarkan 2. Jenis produk yang ditawarkan 3. Jenis produk yang ditawarkan 4. Jenis produk yang ditawarkan 5. Jenis produk yang ditawarkan 6. Jenis produk yang ditawarkan 7. Jenis produk yang ditawarkan 8. Jenis produk yang ditawarkan 9. Jenis produk yang ditawarkan 10. Jenis produk yang ditawarkan	Transparansi produk 1. Menunjukkan informasi produk 2. Menunjukkan informasi produk 3. Menunjukkan informasi produk 4. Menunjukkan informasi produk 5. Menunjukkan informasi produk 6. Menunjukkan informasi produk 7. Menunjukkan informasi produk 8. Menunjukkan informasi produk 9. Menunjukkan informasi produk 10. Menunjukkan informasi produk	Persyaratan perusahaan pemegang polis 1. Memiliki status badan hukum 2. Memiliki status badan hukum 3. Memiliki status badan hukum 4. Memiliki status badan hukum 5. Memiliki status badan hukum 6. Memiliki status badan hukum 7. Memiliki status badan hukum 8. Memiliki status badan hukum 9. Memiliki status badan hukum 10. Memiliki status badan hukum	Pengaturan terkait tata kelola investasi PAYDI 1. Memiliki status badan hukum 2. Memiliki status badan hukum 3. Memiliki status badan hukum 4. Memiliki status badan hukum 5. Memiliki status badan hukum 6. Memiliki status badan hukum 7. Memiliki status badan hukum 8. Memiliki status badan hukum 9. Memiliki status badan hukum 10. Memiliki status badan hukum
--	--	---	---	--

Judul	BERBENAH DI TENGAH ANCAMAN MORATORIUM
Nama Media	Investor
Newstrend	Evaluasi Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	18, 19, 20, 21, 24, 25, 26, 52
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Positif



18 - INVEKINDO 2022-02-23

19 - INVEKINDO 2022-02-23

20 - INVEKINDO 2022-02-23

21 - INVEKINDO 2022-02-23



24 - INVEKINDO 2022-02-23



25 - INVEKINDO 2022-02-23



26 - INVEKINDO 2022-02-23



26 - INVEKINDO 2022-02-23



26 - INVEKINDO 2022-02-23



PERFOMA MENGIKILAP SAHAM ASURANSI DI LANTAI BURSA

SAHAM EMITEN ASURANSI kerap dipandang sebagai salah satu investasi di pasar modal, lantaran lebih dimastikannya jenis tipik. Umumnya penebelah swasta, masuk pada saham yang lebih diutamakan kelestarian seperti saham asuransi, maka tips menjadi lebih mudah, sebab saham kategori ini dianggap lebih untuk di transaksikan atau ditahan kembali.

Bukan hanya penebelah lokal, saham-saham dengan likuiditas dan kapitalisasi mini biasanya tidak pernah diabaikan investor asing, mereduksi lebih godong pada saham dengan selisih jumlah antara saham transaksi mereka juga banyak. Karenanya tidak diril investor, maka banyak saham asuransi menjadi saham lebih alias jang ditransaksikan.

Direktur PT Equator Sumarta Irestama Hans Koser menjelaskan, saham negatif (pelebaran pasar terhadap saham asuransi) juga dilatikan dengan bisnis peralihan yang diikuti pemecatan asuransi, karena dinilai lebih murah dari nilai polis yang tinggi. Peserta ini menjadi pada beberapa kelas yang ditanggung asuransi bisa terjadi risiko terhadap pemegang polis atau pihak tertanggung. "Industri asuransi ini sebenarnya penuh risiko, sehingga orang sana sedikit lebih baik memiliki saham asuransi di pasar," kata dia.

Kendali ini menurutnya merupakan fakta yang harus menjadi pekerjaan rumah pelaku industri asuransi maupun asosiasinya agar berhasil, apalagi belakangan ini banyak kasus-kasus negatif yang menyudutkan perusahaan asuransi, padahal kasus dimasuk hanya terjadi di beberapa perusahaan, bukan karena manajemen sejumlah oknum dalam pengelolaan investasi milik pemegang polis.

Langkah perbaikan perilaku negatif pada permasalahan asuransi di atas penting, sebab apabila industri ini punya prospek bisnis cerah seiring terus men-

Kendati likuiditasnya dianggap minim, sejumlah saham perusahaan asuransi tercatat menguat puluhan persen di 2021. Industri ini juga diandalkan dalam memvokong pertumbuhan pasar modal.

OLEH: MASHUD TORRIK



ingkarnya kesadaran masyarakat untuk memiliki asuransi. Ketua Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Tumpukan mengemukakan rata-rata penetrasi asuransi jiwa dalam lima tahun terakhir hanya sebesar 6,9% atau hanya 18 juta jiwa yang memiliki polis asuransi jiwa dari sebanyak 270 juta penduduk Indonesia.

Adapun tingkat literasi masyarakat terhadap sumber daya alam sebagaimana hasil survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terakumulasi mencapai 19,4% dengan tingkat inklusi di angka 13,15%. Rendahnya penetrasi dan inklusi masyarakat juga merupakan gambaran besarnya potensi pertumbuhan bisnis ini pada masa mendatang.

Sebagian investor di pasar saham sebenarnya cukup jeli melihat prospek mengkilap bisnis asuransi. Faktanya meski dianggap berisiko, sebagian besar saham emiten asuransi mampu mencatatkan kinerja positif sepanjang 2021, bahkan ada saham bahkan mampu memberikan return lebih tinggi ke pemegang saham dibanding kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Sebagai gambaran, di akhir tahun 2021, IHSG tercatat ditumpuk bertenggung pada level 6.581,45, naik sebesar 10,09% dibanding periode sama tahun lalu yang berada di level 5.735,46. Sejalan dengan performa pasar tadi, ada 10 saham emiten asuransi

yang berhasil mendorong pertumbuhan dari sebanyak 18 calon emiten asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Menariknya terdapat enam emiten yang kinerjanya signifikan naik lebih dari 10% dan mendapatkan kinerja ISIG, yakni PT Malaka Trust Wawasan Insurance Tbk (MTWI) sebesar 93,69%, PT Victoria Insurance Tbk (VICN) 74,26%, saham PT Bhatih Multi Artha Tbk (BHMT) naik 61,29%, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) 48,97%, PT Lippo General Insurance Tbk (LPGI) 44,54% dan PT Asuransi Jasa Indonesia MSIG Tbk (JIFI) sebesar 39,91%.

Kondisi berbeda dialami oleh PT Vektor Insurance Tbk dimana total premi yang diperoleh mengalami kenaikan menjadi Rp 15,07 miliar per September 2021, meningkat dibanding kuartal III-2020 yang tercatat Rp 11,17 miliar. Meski begitu laba tahun berjalan yang dikurangi persediaan ini mengalami penurunan menjadi Rp 4,5 miliar dari Rp 6,17 miliar pada kuartal III 2020.

Sementara pada (ajaran asuransi jiwa, 17T Asuransi jiwa Sinarmas MSIG Tbk berhasil meraih keuntungan prima menjadi Rp 2,54 triliun per kuartal III-2021, pada

mendorong pertumbuhan kinerja perusahaan ke depan. Sinarmas MSIG Life dan tetap fokus pada tiga pilar strategi perusahaan, yakni: pertumbuhan yang didinamikan pada produk-produk ritel berbasis proteksi, bentuk asuransi kesehatan dan asuransi tabungan yang tidak terikat semesta terhadap validitas pasar modal, kemudian inovasi digital untuk mempermudah nasabah serta terus mendorong budaya organisasi untuk *customer first*, *innovate*, *active*, dan *customer centric*.

Menurut Minerva (2020), krisis keuangan tahun 2008-2009, Hina Kwas merangsang pandemi Covid-19 yang terjadi masih akan membawa dampak, apalagi munculnya banyak sentimen negatif meski sebenarnya masalah yang terjadi lebih disebabkan minimnya pemahaman sejumlah pemangku pola terhadap risiko investasi pada produk investasi di asuransi jiwa.

lilis pemegang pada kinerja keuangan dan likuiditasnya, saham asuransi mungkin akan diabaikan, akan tetapi industri ini punya kontribusi besar bagi pasar modal, sebab selama ini investasi asuransi khususnya jiwa telah menjadi pendukung kinerja pasar. Mengutip statistik Otoritas Jasa Keuangan, per November 2021 total investasi asuransi jiwa tercatat mencapai Rp 498,65 triliun.

Dari jumlah itu sebanyak Rp 161,93 triliun diinapkan ke instrumen pasar saham, sebanyak 27,31 triliun ke obligasi korporasi dan Rp 161,48 triliun dalam bentuk reksa dana. Ketua Asosiasi Asuransi Ibra Indonesia Each Tampubolon

KINERJA SAHAM ASURANSI TAHUN 2021

#	FUND	FUND TYPE	TOTAL ASSETS			SECURITIES			PERF. RANK
			\$ MIL.	% OF ASSETS	% OF FUND	\$ MIL.	% OF SECURITIES	% OF FUND	
1	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	10	100	41	10	100	41	1
2	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	128	26	100	128	100	100	2
3	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11	100	100	11	100	100	3
4	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	62	11.8	62	62	4
5	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	5
6	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	6
7	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	7
8	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	8
9	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	9
10	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	10
11	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	11
12	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	12
13	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	13
14	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	14
15	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	15
16	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	16
17	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	17
18	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	18
19	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	19
20	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	20
21	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	21
22	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	22
23	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	23
24	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	24
25	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	25
26	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	26
27	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	27
28	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	28
29	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	29
30	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	30
31	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	31
32	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	32
33	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	33
34	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	34
35	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	35
36	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	36
37	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	37
38	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	38
39	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	39
40	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	40
41	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	41
42	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	42
43	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	43
44	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	44
45	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	45
46	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	46
47	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	47
48	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	48
49	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	49
50	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	50
51	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	51
52	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	52
53	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	53
54	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	54
55	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	55
56	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	56
57	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	57
58	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	58
59	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	59
60	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	60
61	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	61
62	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	62
63	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	63
64	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	64
65	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	65
66	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	66
67	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	67
68	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	68
69	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	69
70	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	70
71	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	71
72	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	72
73	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	73
74	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	74
75	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	75
76	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	76
77	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	77
78	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	78
79	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	79
80	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	80
81	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	81
82	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	82
83	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	83
84	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	84
85	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	85
86	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	86
87	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	87
88	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	88
89	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	89
90	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	90
91	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	91
92	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	92
93	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	93
94	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	94
95	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	95
96	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	96
97	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	97
98	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	98
99	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	99
100	Amers. Mutual Ins. Co. Insurance Income Inv.	INS	11.8	100	100	11.8	100	100	100

Sementara capai saham lainnya hanya

Kendati begitu, ada fakta menarik pada saham asuransi yang kinerja sahamnya meningkat tinggi tadi, salah satunya PT Malacca Trust Wawasan Insurance Tbk. Dari sisi kinerja keuangan, emiten ini justru mengalami penurunan bahkan mendefinisir rugi sebesar Rp 6,3 miliar di kuartal II-2021, padahal pada periode yang sama tahun 2020 tercatat membukukan laba Rp 5 miliar. Penurunan ini juga terlihat di sisi sinergi disebabkan karena pendapatan premi bruto dari Rp 245,85 miliar di kuartal II-2020 menjadi Rp 225,46 miliar di kuartal II-2021.

INVESTASI ASURANSI JIWA YANG DITEMPATKAN DI PASAR SAHAM MENCAPAI RP 141,93 TRILIUN PER NOVEMBER 2021.

periode yang sama tahun sebelumnya tercatat Rp 2,30 triliun. Kenaikan pendapatan premi meningkat dari sisi bawahan ini terjadi penurunan dengan hanya membukukan laba komprehensif tahun berjalan Rp 37,68 miliar, padahal pada periode yang sama tahun sebelumnya mencatat Rp 53,54 miliar.

Presiden Direktur Sinarmas MISC Life Winto Chen pernah memimpin, ketika premi diluncurkan lebih dari 20 tahun yang lalu. Saat ini, Sinarmas MISC Life memiliki lebih dari 10 juta nasabah dan pendapatan mencapai Rp 64,54 miliar.

menyebut industri asuransi jiwa serta dan konsisten berinvestasi di pasar modal secara jangka panjang, termasuk ketika pasar saham mengalami tekanan akibat pandemi Covid-19.

"Industri asuransi jiwa turut mengontrol bagian dalam aktivitas bursa sebagai long term investor. Saat pasar terdiban pembeli industri asuransi jiwa tidak bisa pindah dan ikut menjual, kalau ini dilakukan tentu pemenuhan pasar akan itu sangat signifikan," ujarnya.

Judul	Pandemi Masih Bayangi Industri Asuransi 2022, AAJI: Optimistis tetapi Tidak Berlebihan
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Optimisme Industri Asuransi Jiwa 2022
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2022/02/23/174100526/pandemi-masih-bayangi-industri-asuransi-2022-aaji-optimistis-tetapi-tidak
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Positif

Kompas.com / Money / Whats New

Pandemi Masih Bayangi Industri Asuransi 2022, AAJI: Optimistis tetapi Tidak Berlebihan

Kompas.com - 23/02/2022, 17:41 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [l](#)



Ketua Umum AAJI Budi Tampubolon. (KOMPAS.com/SARAHANS NADIA KIDMALA)



Penulis: Agustinus Rango Respati | Editor: Erlangga Djumena

JAKARTA, KOMPAS.com - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menilai perusahaan asuransi pada tahun 2022 masih akan menghadapi tantangan.

"Pemasaran produk asuransi relatif masih didominasi skema face to face, jadi di situasi pandemi ini tampaknya masih sulit," kata Ketua Umum Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon, Rabu (23/2/2022).

Dia berharap kanal distribusi digital mampu menjawab ini. Sebab, produk asuransi relatif masih perlu dipasarkan. Oleh karena itu, perlu inovasi kanal distribusi untuk menggenjot penjualannya.

Baca juga: [Sebelum Beli Produk Unit Link, Kenali Dulu Biaya-biaya yang Perlu Dikeluarkan](#)

Dalam webinar "Workstream Investment: Prospek Pertumbuhan Industri Keuangan Non Bank & Strategi Investasi di Tahun 2022", Budi juga bilang sebenarnya penjualan produk asuransi sudah mulai meningkat meskipun masih dibayangi situasi pandemi dengan varian Omicron yang tidak menentu.

Menurut dia, masalah klasik dari asuransi masih bertumpu pada literasi dan inklusi keuangan di Indonesia yang masih rendah. Ia berharap lebih banyak edukasi ke masyarakat tentang pentingnya asuransi.

Sebagai informasi, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019 menyebut, indeks literasi asuransi ada di angka 19,4 persen. Sedangkan, inklusi asuransi 13,2 persen.

Dengan kata lain, 2 dari 10 orang Indonesia telah memahami produk asuransi, tetapi hanya 1 orang yang bersedia membeli.

"Prospek tahun 2022 optimistis, tapi tidak berlebihan," ucap dia.

Baca juga: [Pahami Perbedaan Jenis Asuransi Jiwa untuk Menentukan Pilihan yang Tepat](#)

Meski demikian ia bilang, permintaan produk unit link sedang mengalami peningkatan peminat di industri asuransi jiwa. Produk unit link selain menawarkan manfaat proteksi juga sebagai investasi. Hal ini membuat kinerja pasar modal jadi sangat memengaruhi asuransi jiwa.

Asal tahu, September 2021, total pendapatan industri asuransi jiwa mencapai Rp 171,36 triliun, meningkat 38,7 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, yakni sebesar Rp 123,5 triliun.

Industri asuransi jiwa juga mencatatkan pertumbuhan premi sebesar 11,5 persen di kuartal III 2021 sebesar Rp 149,86 triliun.



TERPOPULER

- 1 Gurita Bina Grup Selim, Pengusaha Minyak Goreng Indonesia
(Dibaca 55.615 kali)
- 2 Terima Serikat Buruh, Menakar: Pemembar JHT Awan Dientai, Saya Mengerti Aspirasi Teman-
(Dibaca 7.422 kali)
- 3 Mulai Nalik 26 Februari 2022, Simak Rincian Tarif Tol Dalam Kota Terbaru
(Dibaca 3.321 kali)
- 4 Kiemendag Distribusikan 8.400 Liter Minyak Goreng Murah ke Supermarket di Bandung Ini
(Dibaca 3.422 kali)
- 5 Laki, Setges BLBI Sita Tanah Kharudun Ongko Benidi Rp 600 Miliar
(Dibaca 3.422 kali)

Judul	Astra Life Bayar Klaim Rp 186 Miliar Sejak Awal Covid-19
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Kinerja Positif Astra Life
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2022/02/23/125000826/astra-life-bayar-klaim-rp-186-miliar-sejak-awal-covid-19
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Positif

Kompas.com / Money / Rilis

Astra Life Bayar Klaim Rp 186 Miliar Sejak Awal Covid-19

Kompas.com - 23/02/2022, 12:50 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [s](#)



PT ASURANSI JIWA ASTRA terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Foto: Life (Bak, astra life)



Penulis: Agustina Rungga Respati | Editor: Akhili Maris Pratama

JAKARTA, KOMPAS.com - PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) telah membayar klaim terkait Covid-19 senilai Rp186 miliar dengan 5.703 kasus, sejak awal pandemi di Maret 2020.

Jumlah tersebut didominasi pembayaran klaim di tahun 2021 yang menyentuh angka Rp170 miliar. Angka itu meningkat hampir 10 kali lipat dibanding tahun sebelumnya.

"Peningkatan Covid-19 di tahun 2021 berdampak pada peningkatan klaim kesehatan dan kematian secara keseluruhan," ucap Presiden Direktur Astra Life, Windawati Tjahjedi dalam keterangan pers, Rabu (23/2/2022).

Baca juga: [Luhut: Pasien Covid-19 dengan Komorbid Rata-rata Meninggal 5 Hari Sejak Masuk RS](#)

Tercatat, Astra Life membayar klaim yang terdiri dari kasus rawat jalan dan rawat inap sebesar Rp15 miliar. Sedangkan, klaim kematian sebesar Rp155 miliar di tahun 2021.

Astra Life telah menangani 5.502 kasus di tahun 2021. Jumlah tersebut meningkat tajam dari tahun 2020 yang hanya 201 kasus.

Di sisi lain, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) sendiri mencatat, total klaim industri asuransi jiwa telah mencapai Rp7,36 triliun sejak kasus Covid-19 ditemukan pertama kali pada Maret 2020 lalu.

Baca juga: [Sri Mulyani Sebut Covid-19 Bukan Pandemi Terakhir, Negara G20 Harus Siap-siap](#)

Windawati memaparkan, Astra Life akan menjamin perawatan Covid-19 mengikuti ketentuan yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan dengan surat Nomor HK. 01.07/MENKES/104/2020 dan HK.01.07/MENKES/446/2020 yang memuat ketentuan bahwa pemerintah melalui Kementerian Kesehatan akan melakukan penggantian biaya dan pembayaran ke rumah sakit untuk perawatan pasien Covid-19.

"Dengan demikian, nasabah bisa mendapatkan proteksi secara aman dan nyaman karena ketentuannya telah dijamin oleh pemerintah dan Astra Life turut mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan," tambah dia.

Di samping itu, Astra Life juga tetap menawarkan produk perlindungan Covid-19, baik itu asuransi jiwa maupun kesehatan, asuransi jiwa tradisional, maupun yang dikaitkan dengan investasi atau unit link.

Sekarang, Astra Life sedang menggaungkan kampanye #SoftYourBack yang telah menghadirkan berbagai program dan inovasi yang dilakukan sebagai wujud adaptasi akan kondisi luar biasa akibat Covid-19.



TERPOPULER

- 1 Gurita Bionis Grup Selim, Perquisse Minyak Goreng Indonesia
Dibaca 20.724 kali
- 2 Terima Serikat Buruh, Menteri: Permenaker JHT Akan Direvisi, Saye Mengerti Apresiasi Teman-
Dibaca 8.418 kali
- 3 Konsep Anies 'Kodrat Air Hujan Masuk ke Tanah' Bakal Diterapkan di DKI
Dibaca 7.888 kali
- 4 Mulai Hari 26 Februari 2022, Simak Rincian Tarif Tol Dalam Kota Terbaru
Dibaca 6.487 kali
- 5 Kemendag Distribusikan 8.400 Liter Minyak Goreng Murah ke Supermarket di Bandung. Ini
Dibaca 4.343 kali



Judul	Astra Life Bayarkan Klaim Terkait COVID-19 Senilai Rp 170 Miliar
Nama Media	Marketeers.com
Newstrend	Kinerja Positif Astra Life
Halaman/URL	https://www.marketeers.com/astra-life-bayarkan-klaim-terkait-covid-19-senilai-rp-170-miliar/
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Positif

FINANCE

Astra Life Bayarkan Klaim Terkait COVID-19 Senilai Rp 170 Miliar

By Sigit Kurniawan  

Posted on 23/02/2022



PT ASURANSI JIWA ASTRA terdaftar dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan

SUMBER ILLUSTRASI: DOKUMENTASI ASTRA LIFE

 SHARE
 TWEET
 SHARE
 EMAIL
 COMMENTS

Pandemi COVID-19 masih terus berlangsung hingga saat ini dengan kasus terinfeksi varian Omicron yang terus meningkat. Peningkatan kasus tersebut juga dibarengi dengan peningkatan klaim asuransi jiwa. Menurut data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), hingga September 2021 total klaim industri asuransi jiwa telah mencapai Rp 7,36 triliun sejak kasus COVID-19 ditemukan pertama kali di Indonesia pada Maret 2020. Dalam hal ini, **Astra Life** bayarkan klaim terkait COVID-19 sebesar Rp 170 miliar pada tahun 2021.

Angka tersebut meningkat hampir sepuluh kali lipat dibandingkan dengan total klaim sepanjang tahun 2020. Seperti dikutip dari keterangan resmi Astra Life, klaim tersebut terdiri dari klaim rawat jalan dan rawat inap sebesar Rp 15 Miliar dan klaim kematian sebesar Rp 155 Miliar. Adapun total kasus yang ditangani juga meningkat tajam dari 201 kasus pada tahun 2020 menjadi 5.502 kasus pada tahun 2021. Sehingga total klaim yang dibayarkan oleh Astra Life terkait COVID-19 sejak awal pandemi di Maret 2020 adalah senilai Rp 186 Miliar dengan 5.703 kasus.

"Peningkatan kasus COVID-19 yang terjadi pada tahun 2021 tentunya berdampak pada peningkatan angka klaim kesehatan maupun kematian secara keseluruhan. Astra Life berkomitmen penuh membayar manfaat sesuai dengan ketentuan polis yang dimiliki nasabah," ujar Windawati Tjahjadi, Presiden Direktur Astra Life.

Astra Life bayarkan klaim dan menjamin perawatan COVID-19 dengan mengikuti ketentuan yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan dengan surat Nomor HK. 01.07/MENKES/104/2020 dan HK.01.07-MENKES/446/2020 yang memuat ketentuan bahwa pemerintah melalui Kementerian Kesehatan akan melakukan penggantian biaya dan pembayaran ke rumah sakit untuk perawatan pasien COVID-19.

Nasabah bisa mendapatkan proteksi secara aman dan nyaman karena ketentuannya telah dijamin oleh pemerintah dan Astra Life turut mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan. Dari sisi produk, Astra Life memiliki beberapa produk yang mencakup perlindungan COVID-19, baik itu asuransi jiwa maupun kesehatan, asuransi jiwa tradisional, maupun yang dikaitkan dengan investasi atau unit link. Nasabah dapat mengacu pada manfaat produk yang ada di polis asuransi yang dimiliki.

Sejak awal pandemi, Astra Life dengan kampanye #IGotYourBack telah menghadirkan berbagai program dan inovasi yang dilakukan sebagai wujud adaptasi akan kondisi luar biasa akibat COVID-19. Hal ini mencakup penyediaan jalur penjualan dan distribusi digital yang menjadi solusi kebutuhan perlindungan di masa pandemi COVID-19.

Judul	PEMERINGKATAN UNIT LINK 2022
Nama Media	Investor
Newstrend	Peringkat Unit Link 2022
Halaman/URL	82 & 83
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Positif

KOLAM INFOVESTA



Diah Dwi Hastuti*

PEMERINGKATAN UNIT LINK 2022

MOMENTUM PEMULIHAN EKONOMI DALAM negeri pasca berdampak negatif karena Covid-19 dan pelonggaran mobilitasi cukup terasa terhadap kinerja di setiap kelas aset investasi baik di instrumen saham maupun surat utang. Hal itu pula yang turut berdampak pada rata-rata kinerja produk Unit Link. Hingga 31 Desember 2021, kinerja pasar saham cukup baik yang tercermin dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang naik sebesar +10.64% menjadi 6.581, meskipun secara rata-rata bond tertinggal di 8.046,723 per 22 Desember 2021. Hal yang sama juga terjadi pada pasar surat utang di mana tercatat kinerjanya meningkat pada Indonesia Government Bond Index (IGBI) sebesar +4.41% dan Indonesia Corporate Bond Index (ICBI) sebesar +3.08%.

Pengantar indeks akan terlihat dari berpengaruh pada pengantar kinerja indeks Unit Link. Sepanjang tahun 2021 prestasi terbaik Indeks Unit Link berbasis pendapatan tetap adalah Indeks Fixed Income Unit Link yang menunjukkan kinerja tertinggi sebesar +1.49% dan diikuti oleh Indeks Unit Link berbasis saham, yaitu Indeks Equity Unit Link yang sebesar +0.97%. Sedangkan pada indeks berbasis campuran adalah Indeks Balanced Unit Link yang sebesar +0.69%. Artinya, terdapat efek positif dari pengantar pasar modal dalam meningkatkan kinerja produk-produk Unit Link.

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Tera Indonesia (AAIT), pendapatan premi dari produk Unit Link tumbuh sebesar +9% secara tahunan menjadi Rp3,31 triliun per 30 September 2021 di mana produk Unit Link juga masih mendominasi terhadap total pendapatan premi sebesar 62,3%. Hal ini mengindikasikan masih tingginya kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi jiwa, terlebih yang terkait dengan produk Unit Link di tengah masa pandemi Covid-19 serta upaya dari pemerintah (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) maupun asosiasi terkait untuk terus bekerja sama dalam meningkatkan perlindungan terhadap nasabah dan pelayanan asuransi.

Selain dengan pertumbuhan produk Unit Link, nasabah maupun calon nasabah juga perlu melakukan evaluasi agar

menjadi pertimbangan lebih lanjut dalam memilih beragam alternatif produk Unit Link yang ditawarkan. Berdasarkan hal tersebut, momentum pemerinkatan Unit Link (Unit Link Award) ini menjadi salah satu pedoman untuk mengevaluasi kinerja produk-produk Unit Link dalam memberikan hasil pengelolaan manfaat investasi yang terbaik berdasarkan data historis di beberapa aspek baik seperti peningkatan manfaat pertangganan dan pelayanan yang diberikan kepada penangkas polis.

Tahap proses pemerinkatan, yaitu melakukan pengelompokan terhadap produk-produk Unit Link ke dalam taksonomi berikut. Pertama, produk-produk Unit Link dikelompokkan ke dalam 2 kategori, yakni produk dengan dominasi Ragi dan Dolar Amerika Serikat (AS) di mana kelas kategori dominasi Ragi dibagi ke dalam dua kategori, yaitu Senilai dan Non Senilai dan semua produk sudah berusia minimal 3 tahun per akhir Desember 2021. Kedua, melakukan pengelompokan berdasarkan jenis alokasi aset investasi di tiap produk, yakni jenis Pasar Uang, Pendapatan Tetap, Campuran, dan Saham. Terakhir, di setiap hasil setiap pengelompokan sebelumnya, periode evaluasi terbagi menjadi 4 kelompok, yaitu 3 tahun, 5 tahun, 7 tahun, dan 10 tahun. Tujuannya agar evaluasi produk-produk Unit Link menjadi lebih terarah berdasarkan segi jangka waktu, baik menengah hingga panjang.

Terdapat dua indikator, terdapat 7 indikator dalam metode pemerinkatan ini yaitu Total Return, Modified Sharpe Ratio dan Downside Risk. Pertama, Total Return menunjukkan pencapaian hasil pengelolaan atau periodiko investasi Unit Link oleh suatu perusahaan asuransi selama periode tertentu yang terlihat dari perubahan harga produk Unit Link oleh periode evaluasi akhir pengantar. Dengan demikian, Total Return dapat dirumuskan sebagai berikut:

Dalam pengantarannya, nilai semua produk Unit Link dari berbagai periode pengantar harus dijumlahkan (summed) terlebih dahulu dengan rumus:

$$\left(1 + \frac{\text{Total Return}}{N}\right)^N - 1$$

Di mana N merupakan periode pengantar kinerja investasi produk Unit Link. Tujuan rumus ini adalah agar dapat dibandingkan dengan tingkat bunga bebas risiko (risk free) yang diberikan dengan menggunakan rata-rata nilai bunga deposito yang diberikan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) setelah pajak dalam periode pengantar yang sama.

Kelua, Modified Sharpe Ratio merupakan modifikasi terhadap metode Sharpe Ratio yang menilai tingkat optimalisasi kinerja investasi yang rendah dari hasil perdagangan atau nilai hasil (return) terhadap risiko dimana harga (risk). Tingkat efisiensi harga terencana pada nilai Standar Deviasi yang menunjukkan besarnya penyimpangan terhadap nilai rata-rata kinerja historis suatu produk Unit Link selama periode pengantar. Dengan demikian, Modified Sharpe Ratio dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Return}_{\text{Unit Link}} - \text{Return}_{\text{Risk Free}}}{\sigma_{\text{Unit Link}}}$$

Ketiga, Downside Risk merupakan metode pengukuran risiko yang secara spesifik hanya mengukur risiko cost kinerja produk Unit Link mencapai hasil negatif atau di bawah target return yang ditetapkan (minimum acceptable return) di mana kami menetapkan angka tersebut sebesar 0%. Semakin kecil downside risk, maka semakin kecil potensi tingkat tekanan terhadap kinerja produk Unit Link dan sebaliknya demikian pula. Dengan demikian, Downside Risk dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\sum (\text{Return}_{\text{Unit Link}} - \text{Minimum Acceptable Return})^2}{N - 1}$$

Mekanisme pemerinkatan di lakukan melalui pemberian skor di mana nilai indikator tertinggi akan mendapatkan skor tertinggi berdasarkan jumlah populasi di setiap kelompok pengantar. Selanjutnya, perhitungan total skor diberikan berdasarkan nilai rata-rata tertinggi dari setiap indikator di mana Total Return sebesar 49%, Modified Sharpe Ratio sebesar 40% dan Downside Risk sebesar 20%.

Metode pemerinkatan produk-produk Unit Link yang terbagi tersebut dilakukan berdasarkan pengelompokan kategori dari indikator skor tiap produk melalui pendekatan di bawah ini, sebagai berikut:

Populasi 19% teratas	: Bintang 5
Populasi 22,5% tertinggal kedua	: Bintang 4
Populasi 19% tertinggal ketiga	: Bintang 3
Populasi 22,5% tertinggal keempat	: Bintang 2
Populasi 19% tertinggal	: Bintang 1

Selain melalui proses seleksi dari jumlah 723 produk Unit Link yang tersedia hingga akhir Desember 2021, hanya terdapat

617 produk yang dikategorikan dalam proses peningkatan pemerinkatan, karena pertimbangan diminusi dengan beberapa ketentuan, seperti kinerja produk Unit Link yang belum mencapai periode minimal 3 tahun. Berikut data historis produk yang tidak sesuai, maupun produk-produk dari perusahaan asuransi yang sedang atau pernah mengalami permasalahan reputasi dalam 5 tahun terakhir.

Pemang dalam pemerinkatan ini terbagi ke dalam 2 kategori, sebagai berikut:

1. Pada kategori dominasi Ragi terbagi ke dalam 5 produk dengan skor secara di kelompok bintang 5. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi di tiap kategori pemerinkatan lebih dari 10 produk.
2. Pada kategori dominasi Dolar, terbagi ke dalam 3 produk Unit Link dari kategori minimal bintang 4. Dalam hal terdapat 3 produk Unit Link dalam kategori bintang yang sama, maka pemenang ditentukan berdasarkan nilai rata-rata return tertinggi sepanjang periode evaluasi. Jika jumlah produk dengan kategori pemerinkatan kurang dari 3, maka terpilih hanya pada produk dengan skor tertinggi. Hal ini dilakukan karena jumlah produk Unit Link dalam dominasi Dolar AS relatif lebih sedikit.

DARI JUMLAH 723 PRODUK UNIT LINK YANG TERSEDIA HINGGA AKHIR DESEMBER 2021, HANYA TERDAPAT 617 PRODUK YANG DIKURSERTAKAN DALAM PROSES PEMERINKATAN

Pada periode pemerinkatan 3 tahun, hanya sebanyak jenis Pasar Uang, Campuran, dan Pendapatan Tetap di mana jenis Saham tidak dikategorikan karena menggunakan dengan profil investasi jangka panjang. Sementara pada periode 7 dan 10 tahun, jenis Pasar Uang tidak dikategorikan karena menggunakan dengan profil investasi jangka pendek hingga menengah. Dalam pemerinkatan produk Unit Link setiap kategori pemerinkatan yang terbagi pada tabel. Dengan adanya pemerinkatan ini diharapkan nasabah maupun calon nasabah mendapatkan informasi tambahan yang menjadi salah satu pertimbangan memilih produk Unit Link berdasarkan profil risiko masing-masing nasabah, serta para nasabah juga perlu memperhatikan risiko pada investasi asuransi jiwa dan hal-hal pelayanan yang diberikan oleh perusahaan asuransi. Sementara dari sisi perusahaan asuransi, hal ini diharapkan dapat menjadi salah satu gambaran yang mendukung perbaikan kinerja pengelolaan investasi pada produk-produk Unit Link di setiap perusahaan asuransi serta mendukung pertumbuhan industri asuransi di Indonesia.

Source: Asosiasi Asuransi Tera Indonesia

Judul	Manfaatkan Berbagai Fitur Teknologi, Citi Indonesia Bagikan Saran Berinvestasi Saat Pandemi
Nama Media	Rctiplus.com
Newstrend	Edukasi Investasi Semasa Pandemi oleh Citi Indonesia
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/ekonomi/2049988/manfaatkan-berbagai-fitur-teknologi-citi-indonesia-bagikan-saran-berinvestasi-saat-pandemi
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Netral

Manfaatkan Berbagai Fitur Teknologi, Citi Indonesia Bagikan Saran Berinvestasi Saat Pandemi

Ekonomi | wartakom.com | Published at Rabu, 23 Februari 2022 - 14:01



Investasi digital dalam bidang perbankan bisa dilihat dari geliat institusi perbankan yang mengembangkan berbagai produk dan layanan digital demi memaksimalkan nilai lebih yang diberikan bagi para nasabah.

Dalam bidang pengelolaan kekayaan, misalnya, berbagai investasi dari Relationship Manager bersama konsultan investasi mengalami peningkatan. Layanan yang biasa dilakukan secara tatap muka beralih kepada pemanfaatan fitur-fitur teknologi, seperti komunikasi langsung melalui telepon genggam dan layanan digital lainnya.

Di Citi Indonesia, melalui dari siaran resminya, Rabu (23/02) transformasi digital diwujudkan melalui Virtual Remote Engagement, e-Financial Needs Analysis, dan Evidenti yang juga tersedia bagi nasabah yang mempersiapkan pengalihan hartanya pada jasa Wealth Management Citi.

"Investasi digital ini tercatat mendorong pertumbuhan hingga 17% untuk Assest Under Management (AUM) Citi Indonesia di tengah pandemi, dan meningkatkan investasi ritel secara signifikan dari 20% di 2019 menjadi 50% secara konsisten di 2021," kata Head of Retail Banking Citi Indonesia, Steven Suryana.

Ia lebih lanjut mengungkapkan dalam berinvestasi di masa pandemi, calon pembeli di tengah ketidakpastian bisa berinvestasi sepanjang pandemi telah mengalami pengalaman, di mana para investor yang terbiasa bermain aman dengan berinvestasi ke bank beralih kepada produk investasi lain dengan tingkat return lebih tinggi.

Hal ini menurut Steven juga berarti bahwa ada tingkat risiko lebih tinggi yang dihadapi investor, sehingga diperlukan pemahaman secara berkelanjutan dan kewaspadaan tinggi terhadap siklus ekonomi yang tidak terduga.

"Penting bagi perbankan untuk mencegah kerugian nasabah dalam layanan pengelolaan kekayaan yang mereka berikan," ujarnya.

Namun, menurut Steven, para pelaku investasi juga harus cermat dan berhati-hati dalam memilih produk perbankan dan investasi yang paling tepat bagi dirinya. Selidiknya ada beberapa hal yang dapat menjadi pertimbangan utama dalam membuat keputusan investasi di masa pandemi, baik bagi investor maupun pihak pengelola kekayaan:

1. Produk investasi yang sesuai kebutuhan

Kondisi dan kebutuhan setiap individu pasti berbeda-beda. Nasabah keluarga muda yang berinvestasi untuk dana pendidikan anak dan nasabah yang berinvestasi untuk masa pensiun tentu memiliki kebutuhan yang berbeda. Demikian juga dampak pandemi yang dirasakan di berbagai elemen kehidupan dan perekonomian.

Steven menuturkan kebutuhan ini harus mendapatkan perhatian khusus baik dari nasabah maupun pengelola kekayaan suatu institusi perbankan. Identifikasi kebutuhan dan produk investasi apa yang paling sesuai saat ini lebih mudah dilakukan dengan adanya teknologi digital untuk mencari informasi sebanyak mungkin terkait berbagai produk investasi dan tingkat risikonya.

"Tergantung profil nasabah, pengelola kekayaan juga dapat mempertimbangkan diversifikasi investasi dengan tingkat risiko yang disesuaikan," katanya.

2. Pendampingan dalam melakukan investasi

Terdapat untuk investor pemula, pendampingan dari penyedia layanan pengelola kekayaan menjadi hal penting terutama untuk selektif dalam memilih investasi dan memberikan informasi terkait terkait investasi yang lebih detail.

Steven menjelaskan, institusi perbankan biasanya akan diwakili oleh seorang Relationship Manager dan tim konsultan investasi, yang akan memantau, melaporkan, dan memberikan penyusunan investasi pada nasabahnya.

"Relationship Manager harus kompeten dalam menjelaskan berbagai hal terkait investasi dan proteksi kepada para nasabah. Dalam hal ini, Relationship Manager dan tim konsultan investasi Citi Indonesia bisa memberikan berbagai informasi standar terkait investasi, seperti Wakil Pemantau Pelanggaran Etik (WPPPE) untuk oblige, Wharton Executive Education untuk risetnya, dan Asosiasi Asuransi Jwa Indonesia (AAJI) untuk asuransi," imbuhnya.

3. Kualitas layanan pengelolaan kekayaan

Pada praktiknya, terutama selama masa pandemi, lembaga perbankan banyak mengoptimalkan layanan untuk berinvestasi secara langsung. Saat ini, nasabah dapat memahami dan menilai kualitas layanan pengelolaan kekayaan dari institusi perbankan dengan memantau market update dan berbagai informasi yang diberikan melalui kanal digital.

"Sebagai petopir pengelolaan kekayaan di Indonesia, Citi Indonesia berkomitmen untuk mendukung para nasabah melalui berbagai produk dan layanan, kegiatan edukasi, dan beragam inovasi digital."

"Citi Indonesia juga terus bekerja sama dengan para manajer investasi untuk memberikan produk-produk baru guna semakin mengoptimalkan kegiatan pengelolaan kekayaan para nasabah. Semua hal tersebut dilakukan untuk memudahkan dan mengoptimalkan pengelolaan kekayaan para nasabah," tambah Steven.

Judul MEMBACA PETA UNIT LINKED GLOBAL

Nama Media Investor

Newstrend Peringkat Unit Link 2022

Halaman/URL 80 & 81

Tanggal Berita 2022-02-23

Sentimen Positif



MEMBACA PETA UNIT LINKED GLOBAL

MENYILANG TUTUP TAHUN 2021, konsentrasi ekonomi aset Inggris, Centre for Economics and Business Research (CEBR) memprediksi targetnya soal industri asuransi Tiongkok, Negeri-Tarik-Bumi itu diprediksi akan menjadi negara dengan tingkat dana pada 2020, atau dua tahun lebih lambat dari perkiraan CEBR sebelumnya. Meski secara rata-rata CEBR, nilai ekonomi China akan melebihi US\$ 100 triliun atau setara Rp 1.415 triliun dalam tahun 2021 (Rp 14.199 triliun) untuk pertama kalinya tahun-tahun ini. Saat ini ekonomi Tiongkok hanya tertinggal dari AS, namun akan segera mendapainya dalam lima tahun.

Produk asuransi jiwa (ULI) Tiongkok akan tumbuh sebesar 5,7% per tahun hingga 2025 dan kemudian 4,7% setiap tahunnya hingga 2030. Peningkatan ini mengindikasikan Tiongkok saat ini menjadi negara dengan ekonomi terbesar kedua di dunia, akan mengimbangi atau passai AS pada 2026, demikian laporan CEBR.

Sedangkan pasar yang besar menjadi industri asuransi Amerika. Mulai kemudian, di bidang asuransi kesehatan, AS tetap menjadi pemain utama. Laju liris dari siklus pertumbuhan AS tidak mudah diimpas di bidang kesehatan. Terutama di bidang industri asuransi, yang masih ini menghadapi AS dalam beberapa tahun.

Berdasarkan data yang dirilis Swiss Re Institute, dan 10 negara dengan pendapatan premi asuransi terbesar dunia, Amerika Serikat telah melampaui 9 negara lainnya. Dengan mencatat premi asuransi US\$ 2.531 miliar, Amerika telah melampaui Tiongkok di premi kedua dengan modalisasi premi sebesar US\$ 256 miliar. Dengan demikian, pangsa premi asuransi asuransi AS mencapai 80,9%, tertinggi sejak diadopsi Tiongkok sekitar 10,8%, dengan Jepang pada posisi ketiga dengan pangsa 6,18%, dan setelah US\$ 415 miliar.

Konsentrasi dana nasabah asuransi pada produk *unit-linked* bukan semata di Indonesia. Negara maju seperti Inggris pun tidak jauh berbeda. Perubahan paradigma industri satu dekade ke depan perlu jadi perhatian pelaku industri.

Oleh: FRANS S. INUNG



Sources: 2020 Global Insurance Factbook and Trends, AIA Insurance, M. Lunnay & Company.

INVESTOR

Menormalkan data industri asuransi global sejak 2015, premi asuransi paling dominan terdapat pada produk asuransi selanjutnya asuransi kesehatan, serta *cash value* dan *unit-linked* tampak berkembang pesat. Meski demikian, sejak 2018 secara trend dunia, produk *cash value* tampak mengalami pengurangan dan memusat pada *unit-linked*. Sedangkan premi produk *term life* akan lebih kecil.

Pada ini juga terlihat dengan konsentrasi industri asuransi di Indonesia yang akan naik pada produk *unit-linked* yang lebih dari 60%. Meski demikian, premi *cash value* dan produk asuransi kesehatan akan mengalami peningkatan. Sedangkan *cash value* akan mengalami pengurangan. Sedangkan *cash value* akan mengalami pengurangan. Sedangkan *cash value* akan mengalami pengurangan.

Salah satu faktor industri asuransi di Indonesia (AAI), premi asuransi *cash value* premi tahun 2021 berhasil mencapai 14,5% secara tahunan (*year-on-year*). Sedangkan premi *unit-linked* tumbuh sekitar 17% hingga 17%.

Melihat sisi pengoperan, Etna AAI Bula Tambora akan mengalami, dalam beberapa tahun ke depan, akan mengalami perubahan signifikan pada produk asuransi jiwa. Dengan demikian, akan mengalami perubahan signifikan pada produk asuransi jiwa.

Indonesia bahkan akan mengalami pertumbuhan dengan produk *unit-linked* yang dominan. Pada tahun-tahun mendatang, akan mengalami pertumbuhan dengan produk *unit-linked* yang dominan. Pada tahun-tahun mendatang, akan mengalami pertumbuhan dengan produk *unit-linked* yang dominan.

Kendati begitu, dengan data industri asuransi di Amerika, Jerman, negara Italia yang akan mengalami pertumbuhan dengan produk *unit-linked* yang dominan. Pada tahun-tahun mendatang, akan mengalami pertumbuhan dengan produk *unit-linked* yang dominan.

PERUBAHAN PARADIGMA
Seiring pandemi Covid-19, akan terjadi perubahan paradigma pada industri asuransi, terutama asuransi jiwa. Gary Shaw, Deputy Chairman Dai-ichi, transformasi digital menjadi sangat penting dalam industri asuransi pada 2021. Dengan demikian, akan mengalami perubahan paradigma pada industri asuransi.

perubahan pasca pandemi.

Pandemi Covid-19, tak bisa dipungkiri semakin pada upaya pemulihan ekonomi. Meski demikian, industri asuransi akan mengalami perubahan yang signifikan pada produk *unit-linked* yang lebih dari 60%.

Pada saat ini, industri asuransi akan mengalami perubahan yang signifikan pada produk *unit-linked* yang lebih dari 60%.

Salah satu faktor industri asuransi di Indonesia (AAI), premi asuransi *cash value* premi tahun 2021 berhasil mencapai 14,5% secara tahunan (*year-on-year*).

Sedangkan premi *unit-linked* tumbuh sekitar 17% hingga 17%.

Melihat sisi pengoperan, Etna AAI Bula Tambora akan mengalami, dalam beberapa tahun ke depan, akan mengalami perubahan signifikan pada produk asuransi jiwa. Dengan demikian, akan mengalami perubahan signifikan pada produk asuransi jiwa.

Indonesia bahkan akan mengalami pertumbuhan dengan produk *unit-linked* yang dominan. Pada tahun-tahun mendatang, akan mengalami pertumbuhan dengan produk *unit-linked* yang dominan. Pada tahun-tahun mendatang, akan mengalami pertumbuhan dengan produk *unit-linked* yang dominan.

Kendati begitu, dengan data industri asuransi di Amerika, Jerman, negara Italia yang akan mengalami pertumbuhan dengan produk *unit-linked* yang dominan. Pada tahun-tahun mendatang, akan mengalami pertumbuhan dengan produk *unit-linked* yang dominan.

PERUBAHAN PARADIGMA
Seiring pandemi Covid-19, akan terjadi perubahan paradigma pada industri asuransi, terutama asuransi jiwa. Gary Shaw, Deputy Chairman Dai-ichi, transformasi digital menjadi sangat penting dalam industri asuransi pada 2021. Dengan demikian, akan mengalami perubahan paradigma pada industri asuransi.

Salah satu faktor industri asuransi di Indonesia (AAI), premi asuransi *cash value* premi tahun 2021 berhasil mencapai 14,5% secara tahunan (*year-on-year*).

Sedangkan premi *unit-linked* tumbuh sekitar 17% hingga 17%.

McKinsey, sejak 2015 premi *unit-linked* meningkat hingga US\$ 76 miliar secara global. Perubahan asuransi jiwa Eropa menunjukkan bahwa perlu ada perubahan global tersebut," demikian McKinsey.

Berdasarkan data yang dirilis Swiss Re Institute, dan 10 negara dengan pendapatan premi asuransi terbesar dunia, Amerika Serikat telah melampaui 9 negara lainnya. Dengan mencatat premi asuransi US\$ 2.531 miliar, Amerika telah melampaui Tiongkok di premi kedua dengan modalisasi premi sebesar US\$ 256 miliar. Dengan demikian, pangsa premi asuransi asuransi AS mencapai 80,9%, tertinggi sejak diadopsi Tiongkok sekitar 10,8%, dengan Jepang pada posisi ketiga dengan pangsa 6,18%, dan setelah US\$ 415 miliar.

Dalam hal ini, industri asuransi akan mengalami perubahan yang signifikan pada produk *unit-linked* yang lebih dari 60%.

Salah satu faktor industri asuransi di Indonesia (AAI), premi asuransi *cash value* premi tahun 2021 berhasil mencapai 14,5% secara tahunan (*year-on-year*).

Sedangkan premi *unit-linked* tumbuh sekitar 17% hingga 17%.

Melihat sisi pengoperan, Etna AAI Bula Tambora akan mengalami, dalam beberapa tahun ke depan, akan mengalami perubahan signifikan pada produk asuransi jiwa. Dengan demikian, akan mengalami perubahan signifikan pada produk asuransi jiwa.

Indonesia bahkan akan mengalami pertumbuhan dengan produk *unit-linked* yang dominan. Pada tahun-tahun mendatang, akan mengalami pertumbuhan dengan produk *unit-linked* yang dominan. Pada tahun-tahun mendatang, akan mengalami pertumbuhan dengan produk *unit-linked* yang dominan.

Kendati begitu, dengan data industri asuransi di Amerika, Jerman, negara Italia yang akan mengalami pertumbuhan dengan produk *unit-linked* yang dominan. Pada tahun-tahun mendatang, akan mengalami pertumbuhan dengan produk *unit-linked* yang dominan.

PERUBAHAN PARADIGMA
Seiring pandemi Covid-19, akan terjadi perubahan paradigma pada industri asuransi, terutama asuransi jiwa. Gary Shaw, Deputy Chairman Dai-ichi, transformasi digital menjadi sangat penting dalam industri asuransi pada 2021. Dengan demikian, akan mengalami perubahan paradigma pada industri asuransi.

Salah satu faktor industri asuransi di Indonesia (AAI), premi asuransi *cash value* premi tahun 2021 berhasil mencapai 14,5% secara tahunan (*year-on-year*).

Sedangkan premi *unit-linked* tumbuh sekitar 17% hingga 17%.

Judul	BCA Life Catat Pendapatan Premi Rp1,3 Triliun di 2021
Nama Media	Okezone.com
Newstrend	Kinerja Positif BCA Life
Halaman/URL	https://economy.okezone.com/read/2022/02/23/278/2551940/bca-life-catat-pendapatan-premi-rp1-3-triliun-di-2021
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Netral

HOME // ECONOMY // MARKET UPDATE

BCA Life Catat Pendapatan Premi Rp1,3 Triliun di 2021

Suparjo Ramalan, Jurnalis · Rabu 23 Februari 2022 16:31 WIB



Ilustrasi Asuransi (Foto: Reuters)



A A A

JAKARTA - BCA Life mencatatkan pendapatan premi sebesar Rp1,34 triliun pada 2021, angka ini naik sebesar 34,5% dibandingkan pada 2020. Di segi aset pun naik 31,5% atau menjadi Rp1,9 triliun dibanding 2020.

Presiden Direktur dan CEO BCA Life Rio Winardi menjelaskan dampak pandemi yang dirasakan oleh seluruh industri termasuk industri asuransi jiwa, di mana, pada 2021 laba komprehensif BCA Life mengalami penurunan 56,1% menjadi sebesar Rp40,2 miliar dibandingkan 2020.

"Selama masa pandemi ini, banyak peristiwa terjadi yang mengakibatkan peningkatan angka kasus meninggal dunia dibanding tahun-tahun sebelumnya, khususnya yang disebabkan oleh Covid-19. Hal ini tercermin dari kewajiban yang dibayarkan BCA Life khususnya untuk klaim dan manfaat, di mana pada tahun 2021 ini jumlahnya mencapai Rp786,7 miliar atau naik sebesar 78,1% dibandingkan tahun 2020," ujar Rio, Rabu (23/2/2022).

Baca Juga: 5 Klaim Asuransi Termahal di Dunia, Jumlahnya Bikin Tercengang!

Menurutnya, angka tersebut menunjukkan komitmen untuk memenuhi kewajiban dan memberikan layanan terbaik bagi nasabah dan keluarga.

Lihat juga: [Cantiknya Happy Asmara Sampai Bikin Ndarboy Genk Grogil](#)

← Sebelumnya

1 / 2

Selanjutnya →

Judul	BCA Life Raup Laba Rp40,2 M
Nama Media	Tribun Timur
Newstrend	Kinerja Positif BCA Life
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Netral

BCA Life Raup Laba Rp40,2 M

JAKARTA, TRIBUN - PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) meraih laba komprehensif Rp 40,2 miliar. Angka ini mengalami penurunan 56,1 persen dibanding laba tahun 2020.

Tahun 2020 lalu, BCA Life meraup laba sebesar Rp 91,53 miliar. Presiden Direktur & CEO BCA Life Rto Winandi mengatakan, selama masa pandemi banyak peristiwa terjadi yang mengakibatkan peningkatan kasus meninggal dunia oleh Covid-19.

"Dampak pandemi sangat kita rasakan tahun 2021, begitu juga para nasabah yang terdampak Covid-19. Oleh karena itu, kami terus berkomitmen melakukan pemenuhan

kewajiban klaim nasabah dengan cepat," ucap Rto dalam siaran pers, Selasa (22/2/2022).

Tahun 2021, BCA Life membayar klaim dan manfaat sebanyak Rp786,7 miliar. Angka tersebut naik sebesar 78,1 persen dari tahun sebelumnya. Tercatat, BCA Life mengumpulkan premi sebesar Rp1.343,9 miliar.

Angka tersebut naik sebesar 34,5 persen dibandingkan tahun 2020. Adapun multichannel yang mendukung pertumbuhan adalah telemarketing, bancassurance, dan corporate business. Selain itu juga melalui jalur agency, digital & credit life.

BCA Life membukukan aset sebesar Rp1.930,2 mi-

liar atau naik 31,5 persen dibanding tahun 2020.

"Kontribusi besar ini merupakan hasil dari kerja sama yang kuat antara BCA Life dengan Grup BCA dan partner lainnya dalam menyediakan solusi perencanaan keuangan yang tepat untuk seluruh masyarakat Indonesia," jelas Rto.

Sepanjang tahun 2021, BCA Life mengelola dana investasi sebesar Rp 1.521,4 miliar dan berhasil membukukan hasil investasi sebesar Rp 81,9 miliar.

Rasio Pencapaian Solvabilitas BCA Life juga jauh di atas batas minimum yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu sebesar 323,8 persen. **(Kompas.com)**

Judul	Astra Life Bayarkan Klaim Terkait Covid-19 Rp170 Miliar Sepanjang 2021
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Kinerja Positif Astra Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20220223/215/1503716/astra-life-bayarkan-klaim-terkait-covid-19-rp170-miliar-sepanjang-2021
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Netral

Home • Finansial • Asuransi

Astra Life Bayarkan Klaim Terkait Covid-19 Rp170 Miliar Sepanjang 2021

Pembayaran klaim Astra Life terkait Covid-19 akan terus jalan dan sudah ada sebesar Rp10 miliar dan akan mencapai sebesar Rp170 miliar. Adapun, total kasus yang ditangani juga meningkat tajam dari 201 kasus di 2020 menjadi 5.502 kasus di 2021.

Tania Pratiwi Melawati - Bisnis.com
23 Februari 2022, 11:15 WIB



Building Astra Life - Jakarta Barat

Bisnis.com, JAKARTA - PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) telah membayarkan klaim terkait Covid-19 senilai Rp170 miliar sepanjang 2021. Jumlah ini meningkat sebesar hampir 10 kali lipat jika dibandingkan dengan total klaim sepanjang 2020.

Pembayaran klaim tersebut terdiri atas klaim rawat jalan dan rawat inap sebesar Rp15 miliar dan klaim kematian sebesar Rp155 miliar. Adapun, total kasus yang ditangani juga meningkat tajam dari 201 kasus di 2020 menjadi 5.502 kasus di 2021.

Total klaim yang dibayarkan oleh Astra Life terkait Covid-19 sejak awal pandemi di Maret 2020 adalah senilai Rp106 miliar dengan 5.703 kasus.

Baca Juga - Astra Life Luncurkan Produk Asuransi Jiwa Murni, Berapa Premiinya?

"Peningkatan kasus Covid-19 yang terjadi di tahun 2021 tentunya berdampak pada peningkatan angka klaim kesehatan maupun kematian secara keseluruhan. Astra Life berkomitmen penuh membayar manfaat sesuai dengan ketentuan polis yang dimiliki nasabah. Di masa seperti inilah, asuransi jiwa berperan layaknya sahabat yang siap membantu, terutama dengan semangat #GoYourBack yang kami bawa," ujar Windawati Tjahjedi, Presiden Direktur Astra Life, melalui siaran pers, Rabu (23/2/2022).



"Berbagai keterbatasan yang terjadi selama pandemi Covid-19 tidak menurunkan semangat Astra Life untuk tetap terhubung dengan nasabah kapan dan di mana saja, terutama untuk layanan klaim dimana kemudahan dan kenyamanan nasabah menjadi prioritas kami," imbuh Windawati.

Pada dasarnya Astra Life akan menjamin perawatan Covid-19 mengikuti ketentuan yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan dengan surat Nomor HK. 01.07/MENKES/104/2020 dan HK.01.07/MENKES/146/2021 yang memuat ketentuan bahwa pemerintah melalui Kementerian Kesehatan akan melakukan penggantian biaya dan pembayaran ke rumah sakit untuk perawatan pasien Covid-19.

Baca Juga - BCA Life Bukukan Pertumbuhan Aset 31,5 Persen di 2021

Dengan demikian, nasabah bisa mendapatkan proteksi secara aman dan nyaman karena kepercayaannya telah dijamin oleh pemerintah dan Astra Life turut mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan.



Dari sisi produk, Astra Life memiliki beberapa produk yang mencakup perlindungan Covid-19, baik itu asuransi jiwa maupun kesehatan. asuransi jiwa tradisional, maupun yang dikaitkan dengan investasi atau unit link. Nasabah dapat mengacu pada manfaat produk yang ada di polis asuransi yang dimiliki.

Selain itu, sejak awal pandemi Covid-19, Astra Life dengan kampanye #GoYourBack telah menghadirkan berbagai program dan inovasi yang dilakukan sebagai wujud adaptasi akan kondisi luar biasa akibat Covid-19.

Hal ini mencakup penyediaan jalur rujukan dan distribusi digital yang menjadi solusi kebutuhan perlindungan di masa pandemi Covid-19 yang dapat diakses tanpa tatap muka; call center yang tersedia 24 jam, fasilitas konsultasi media, pemberian obat, serta layanan klaim secara online untuk nasabah asuransi kumpulan, serta tim operasional yang juga membantu proses klaim dan kebutuhan lainnya.

Judul	Astra Life Bayarkan Total Klaim Rp170 Miliar Sepanjang 2021
Nama Media	SWA.co.id
Newstrend	Kinerja Positif Astra Life
Halaman/URL	https://swa.co.id/swa/trends/astra-life-bayarkan-total-klaim-rp170-miliar-sepanjang-2021
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Netral

Astra Life Bayarkan Total Klaim Rp170 Miliar Sepanjang 2021

by Andri Hana - February 23, 2022



PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) mencatat pembayaran klaim Covid-19 senilai Rp 170 miliar di tahun 2021. Nilai ini meningkat 10 kali lipat dibandingkan total klaim sepanjang 2020.

Adapun rincian klaim terdiri dari klaim rawat jalan dan rawat inap sebesar Rp 15 miliar dan klaim kematian Rp 155 miliar. Sementara itu, total kasus yang ditangani turut meningkat tajam dari 201 kasus di tahun 2020 menjadi 5.502 kasus di tahun 2021. Sehingga total klaim yang dibayarkan o terkait Covid-19 sejak awal pandemi di Maret 2020 senilai Rp 186 miliar dengan 5.703 kasus.

Presiden Direktur Astra Life Windawati Tjahjadi, mengatakan peningkatan kasus Covid-19 yang terjadi di tahun 2021 berdampak pada peningkatan angka klaim kesehatan maupun kematian secara keseluruhan.

"Di masa seperti inilah, asuransi jiwa berperan layaknya sahabat yang siap membantu, selaras dengan semangat #IGotYourBack yang kami bawa," tuturnya.

Astra Life menjamin perawatan pasien Covid-19 mengikuti ketentuan dari Kementerian Kesehatan. Sementara dari sisi produk, Astra Life memiliki beberapa produk yang mencakup perlindungan Covid-19 baik itu asuransi jiwa maupun kesehatan, asuransi jiwa jiwa tradisional, maupun asuransi unit link.

Kampanye #IGotYourBack yang digaungkan Astra Life sejak awal pandemi telah menghadirkan sejumlah program dan inovasi. Misalnya, penyediaan jalur penjualan dan distribusi digital untuk keperluan perlindungan di masa pandemi yang bisa diakses tanpa tatap muka, call centre yang tersedia 24 jam, fasilitas konsultasi medis, pembelian obat, hingga layanan klaim secara online untuk nasabah asuransi kumpulan.

Editor : Eva Martha Rahayu

Swi.co.id

Judul	Ketahui 6 Hal Penting Sebelum Membeli Asuransi Jiwa
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Edukasi Memilih Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/02/23/ketahui-6-hal-penting-sebelum-membeli-asuransi-jiwa
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Netral



Judul	DANA KELOLAAN NAIK SIGNIFIKAN
Nama Media	Investor
Newstrend	Kinerja Positif AXA Mandiri
Halaman/URL	70
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Netral



Handoyo G. Kusuma
President Director AXA Mandiri Financial Services

AXA MANDIRI SECURE MONEY
[PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES]
N Unit Link Terbaik Kategori Pasar Uang Denominasi US\$
Periode 3 & 5 Tahun

DANA KELOLAAN NAIK SIGNIFIKAN
AXA MANDIRI SECURE MONEY US\$ MENCATAT hasil positif dalam pemeringkatan unit link terbaik *Majalah Investor-Inforesta* tahun 2022. Unit link ini memperoleh dua predikat untuk dua periode penilaian, 3 dan 5 tahun dengan bintang 4 dan 5. Hal ini didasarkan pada penilaian imbal hasil yang diberikan serta risiko investasi produk ini. Selama dua periode penilaian tersebut, AXA Mandiri Secure Money US\$ mengakumulasi imbal hasil sebesar 7,41% dan 7,39% atau bila disetahunkan masing-masing memberikan imbal hasil 2,41% dan 1,44%. Sementara *annual risk* masing-masing 3,06% dan 2,71%.

AXA Mandiri Secure Money US\$ merupakan unit link yang bertujuan untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat pendapatan tetap berdenominasi US Dollar yang diterbitkan pemerintah Indonesia. Alokasi dana investasi sebagian besar atau 80-100% ditempatkan pada instrumen obligasi, dan sisanya 0-20% pada pasar uang. Per Desember 2021, sebanyak 95,31% penempatan investasinya pada obligasi, dan 4,69% pada pasar uang. Alokasi terbesar investasi obligasi tersebut ditempatkan pada Obligasi Pemerintah.

AXA Mandiri Secure Money US\$ diterbitkan PT AXA Mandiri Financial Services pada 12 Januari 2004, dengan menggandeng Citibank sebagai bank kustodiansnya. Dana kelolaan yang terkumpul pada unit link ini mencapai US\$60,3 juta. Selama tahun 2021, dana kelolaan terus meningkat secara signifikan. Jika pada Januari 2021, dana kelolaan tercatat sebesar US\$5,2 juta, Juni 2021 menjadi US\$24,73 juta, dan Desember menjadi US\$60,3 juta. [WINDARTO]

**DANA KELOLAAN
US\$60,3 JUTA**

Judul	STABIL MEMBERIKAN IMBAL HASIL US DOLLAR
Nama Media	Investor
Newstrend	Kinerja Positif AXA Mandiri
Halaman/URL	70
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Netral

AFI SECURE MONEY USD

[AXA FINANCIAL INDONESIA]

N Unit Link Terbaik Kategori Pasar Uang Denominasi US\$ Periode 3, 5 & 7 Tahun

STABIL MEMBERIKAN IMBAL HASIL US DOLLAR

AFI SECURE MONEY MENJADI SALAH SATU UNIT LINK PASAR uang dengan kinerja bagus untuk rentang waktu tiga tahun terakhir. Unit link ini bertujuan mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui instrumen yang bersifat pendapatan tetap di Indonesia. Berdasarkan strategi penempatan investasi, sebanyak 100% ditempatkan pada reksa dana. Adapun portfolio reksa dana yang ditetapkan, 0-20% reksa dana pasar uang, dan 80-100% pada reksa dana pendapatan tetap (obligasi).

Berdasarkan *fund fact sheet* per Desember 2021, alokasi dana yang ditempatkan pada reksa dana pasar uang sebanyak 12,14%, sedangkan pada reksa dana pendapatan tetap (obligasi) sebanyak 87,86%. Pada periode ini, dana yang dikelola dalam AFI Secure Money mencapai US\$1,24 juta. Dari total dana tersebut sebanyak portofolio terbesar dalam penempatan dana meliputi Obligasi INDO 23 (sebanyak 8,66%), Obligasi INDO 25 (9,02%), Obligasi INDO 27 (25,67%), Obligasi INDO 35 (16,74%) serta deposito Maybank Indonesia (6,27%).

AFI Secure Money US\$ dirilis pada 31 Juli 2003 oleh PT AXA Financial Indonesia. Berdasarkan analisis Infovesta Utama, dalam tiga tahun terakhir, unit link ini mengakumulasi imbal hasil sebesar 14,45% atau bila disetahunkan rata-rata memberikan imbal hasil 4,30% dengan *annual risk* 6,05%. Bila dihitung sejak unit link ini diterbitkan, imbal hasil yang diberikan mencapai 57,54%. [WINDARTO]

**AKUMULASI
IMBAL HASIL SEJAK
DITERBITKAN
57,54%**

Judul	REKSA DANA PENDAPATAN TETAP JADI PILIHAN UTAMA
Nama Media	Investor
Newstrend	Kinerja Positif Sektor Jasa Keuangan
Halaman/URL	62
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Netral

AVA BALANCED DOLLAR FUND [PT ASURANSI JIWA ASTRA]

N Unit Link Terbaik Kategori Campuran Denominasi US\$ Periode 5 Tahun

REKSA DANA PENDAPATAN TETAP JADI PILIHAN UTAMA

PRODUK YANG DILUNCURKAN DENGAN TUJUAN UNTUK memperoleh imbal balik dalam jangka panjang melalui kombinasi antara pendapatan dan pertumbuhan nilai kapital ini tercatat memberikan *return* dalam 5 tahun sebesar 24,59%. Dalam periode tersebut AVA Balanced Dollar Fund masuk dalam salah satu jajaran terbaik *unit link* campuran dalam denominasi dollar dengan *annual return* sebesar 4,49%. Angka *annual risk* produk ini juga terbilang cukup rendah yaitu sebesar 5,65%. Adapun kinerja kumulatif produk sejak diluncurkan pada tanggal 01 Desember 2014 ini tercatat memberikan *return* 25,31%.

Jika melihat portofolio produk, *return* yang diberikan produk tersebut berasal dari hasil penempatan investasi yang dialokasikan sebesar 79,13% di Reksa Dana Pendapatan Tetap, 3,99% di Instrumen Pasar Uang dan 16,88% pada Reksa Dana Saham *Offshore*. *Unit link* tercatat



memiliki kepemilikan terbesar di BNP Paribas Prima USD, Schroder USD Bond Fund, SIF Asian Opportunities A Accumulation Share Class Fund.

Pada November 2021 dana kelolaan unit link kelolaan PT Asuransi Jiwa Astra ini tercatat sebesar US\$ 13,38 juta dan dengan harga NAB/unit produk senilai Rp1.253,12. Perusahaan Asuransi Jiwa Astra merupakan perusahaan penyedia asuransi jiwa yang menyatukan dua keunggulan perusahaan asal induknya yaitu Astra dan Aviva. [MASHUD TOARIK]

Judul	TANGKAP PELUANG PERTUMBUHAN PASAR AS
Nama Media	Investor
Newstrend	Kinerja Positif AXA Mandiri
Halaman/URL	61
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Netral



MANDIRI BALANCED OFFSHORE USD
 [AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES]
 Unit Link Terbaik Kategori Campuran Denominasi US\$
 Periode 3 Tahun

TANGKAP PELUANG PERTUMBUHAN PASAR AS

PRODUK UNIT LINK BESUTAN AXA MANDIRI

Financial Services ini baru diluncurkan pada tanggal 7 Juni 2018. Meski masih terbilang baru, Mandiri Balanced Offshore USD (BFUS) mampu memposisikan diri sebagai salah satu produk *unit link* jenis campuran berdominasi dolar terbaik periode tiga tahun. Tidak heran, selama periode tersebut produk ini bisa menghasilkan *return* hingga 41,90%.

Wajar bila dana kelolaan produk ini terus meningkat, hingga Desember 2021, produk ini tercatat mengelola dana sebesar US\$ 33 juta. Dana ini dialokasikan pada tiga instrumen investasi, yaitu saham sebanyak 56,98%, Obligasi sebesar 38,63%, sisanya di pasar uang dengan porsi 4,40%. Penempatan ini sesuai dengan kebijakan alokasi investasi campuran yang harus berimbang antara saham dan obligasi.

Tentang kemampuan mencetak *return*, AXA Mandiri Financial Services menerapkan strategi untuk mengejar pertumbuhan pasar saham S&P 500 serta obligasi pemerintah dan korporasi Amerika Serikat. Karena itu wajar bila, pada laporan per Desember 2021 portofolio produk ini banyak ditempatkan pada Blackrock iShares US Corporate Bond Index Fund, lalu Blackrock iShares US Index Fund dan Vanguard U.S. Government Bond Index Fund. [MASHUD TOARIK]

Judul	2021, Astra Life Bayar Klaim Terkait Covid-19 Capai Rp 170 Miliar
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Kinerja Positif Astra Life
Halaman/URL	https://investor.id/finance/283990/2021-astra-life-bayar-klaim-terkait-covid19-capai-rp-170-miliar
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Netral



Astra Life

2021, Astra Life Bayar Klaim Terkait Covid-19 Capai Rp 170 Miliar

Rabu, 23 Februari 2022 | 18:00 WIB
Kurnadus Aliandu (kurnadus@investor.id)

JAKARTA, investor.id - PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) telah membayarkan klaim terkait Covid-19 senilai Rp 170 Miliar pada 2021. Jumlah ini meningkat 10 kali lipat jika dibandingkan dengan total klaim sepanjang 2020. Klaim ini terdiri dari klaim rawat jalan dan rawat inap sebesar Rp 15 miliar dan klaim kematian Rp 155 miliar.

Adapun total kasus yang ditangani juga meningkat tajam dari 201 kasus di 2020 menjadi 5.502 kasus di 2021. Sehingga total klaim yang dibayarkan oleh Astra Life terkait Covid-19 sejak awal pandemi di Maret 2020 senilai Rp 186 miliar dengan 5.703 kasus.

"Peningkatan kasus Covid-19 yang terjadi di 2021 tentunya berdampak pada peningkatan angka klaim kesehatan maupun kematian secara keseluruhan. Astra Life berkomitmen penuh membayar manfaat sesuai dengan ketentuan polis yang dimiliki nasabah. Dimasa seperti inilah, asuransi jiwa berperan layaknya sahabat yang siap membantu, selaras dengan semangat #iGotYourBack yang kami bawa," kata Presiden Direktur Astra Life Windawati Tjahjadi dalam keterangan yang diterima, Rabu (23/2).

Baca juga: [4 Tips Investasi Astra Life di Tahun Macan Air](#)

Sementara itu, berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), hingga September 2021 total klaim industri asuransi jiwa telah mencapai Rp 7,36 triliun sejak kasus Covid-19 ditemukan pertama kali di Indonesia pada Maret 2020. Jumlah ini terus bertambah seiring dengan kasus Covid-19 yang belum sepenuhnya mereda.

Windawati menambahkan, berbagai keterbatasan yang terjadi selama pandemi Covid-19 tidak menurunkan semangat Astra Life untuk tetap terhubung dengan nasabah, kapan dan di mana saja. "Terutama untuk layanan klaim dimana kemudahan dan kenyamanan nasabah menjadi prioritas kami," ujarnya.

Pada dasarnya Astra Life akan menjamin perawatan Covid-19 mengikuti ketentuan yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan dengan surat Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 dan HK.01.07/MENKES/446/2020 yang memuat ketentuan bahwa pemerintah melalui Kementerian Kesehatan akan melakukan penggantian biaya dan pembayaran ke rumah sakit untuk perawatan pasien Covid-19. Dengan demikian, nasabah bisa mendapatkan proteksi secara aman dan nyaman karena ketentuannya telah dijamin oleh pemerintah dan Astra Life turut mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan.

Judul	Astra Life Bayar Klaim Covid Rp 170 Miliar
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Kinerja Positif Astra Life
Halaman/URL	https://investor.id/finance/284005/astra-life-bayar-klaim-covid-rp-170-miliar
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Netral



Astra Life Bayar Klaim Covid Rp 170 Miliar

Indo, 23 Februari 2022 | 2011 846
Primo Andanto (@primoonandanto@beritasukamedia.com)

JAKARTA, investor.id - PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) mencatat telah membayarkan klaim dan manfaat asuransi terkait Covid-19 sebesar Rp 170 miliar sepanjang tahun 2021. Astra Life berkomitmen penuh membayar manfaat sesuai dengan ketentuan polis yang dimiliki nasabah.

Jumlah klaim itu meningkat 10 kali lipat dibandingkan klaim terkait Covid-19 yang dibayarkan pada tahun 2020. Klaim yang dimaksud terdiri atas klaim rawat jalan dan rawat inap sebesar Rp 15 miliar, serta klaim kematian sebesar Rp 155 miliar.

Adapun total kasus klaim yang ditangani Astra Life juga meningkat tajam dari 201 kasus di tahun 2020 menjadi 5.502 kasus di tahun 2021. Sehingga total klaim yang dibayarkan oleh Astra Life terkait Covid-19 sejak awal pandemi di Maret 2020 adalah senilai Rp 186 miliar dengan 5.703 kasus.

Presiden Direktur Astra Life Windawati Tjahjedi menuturkan, peningkatan kasus Covid-19 yang terjadi di tahun 2021 tentunya berdampak pada peningkatan angka klaim kesehatan maupun kematian secara keseluruhan. Astra Life berkomitmen penuh membayar manfaat sesuai dengan ketentuan polis yang dimiliki nasabah.

"Berbagai keterbatasan yang terjadi selama pandemi Covid-19 tidak menurunkan semangat Astra Life untuk tetap terhubung dengan nasabah kapan dan di mana saja, terutama untuk layanan klaim dimana kemudahan dan kenyamanan nasabah menjadi prioritas kami," ungkap Windawati dalam keterangannya, Rabu (23/2).

Astra Life pada dasarnya menjamin perawatan Covid-19 mengikuti ketentuan yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan melalui surat Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 dan HK.01.07-MENKES/445/2020 yang memuat ketentuan bahwa pemerintah melalui Kementerian Kesehatan akan melakukan penggantian biaya dan pembayaran ke rumah sakit untuk perawatan pasien Covid-19. Dengan demikian, nasabah bisa mendapatkan proteksi secara aman dan nyaman karena ketentuannya telah dijamin oleh pemerintah dan Astra Life turut mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan.

Dari sisi produk, Astra Life memiliki beberapa produk yang mencakup perlindungan Covid-19, baik itu asuransi jiwa maupun kesehatan, asuransi jiwa tradisional, maupun yang dikaitkan dengan investasi atau unit link. Nasabah dapat mengacu pada manfaat produk yang ada di polis asuransi yang dimiliki.

Di sisi lain, sejak awal pandemi Covid-19, Astra Life dengan kampanye #GotYourBack telah menghadirkan berbagai program dan inovasi yang dilakukan sebagai wujud adaptasi akan kondisi luar biasa akibat Covid-19. Hal ini mencakup penyediaan jalur penjualan dan distribusi digital yang menjadi solusi kebutuhan perlindungan di masa pandemi Covid-19 yang dapat diakses tanpa tatap muka.

Selain itu, perusahaan juga menyediakan call centre yang tersedia 24 jam. Kemudian ada fasilitas konsultasi medis, pembelian obat, serta layanan klaim secara online untuk nasabah asuransi kumpulan, serta tim operasional yang siaga membantu proses klaim dan kebutuhan lainnya.

Editor : Hari Gunarto (hari_gunarto@investor.co.id)

Kejagung Periksa 2 Saksi Kasus Dugaan Korupsi Taspen

Yusuf Mardiana - detikNews

Senin, 01 Mei 2017 17:48 WIB

Kejagung

1 komentar

facebook twitter whatsapp telegram



detik.com

Judul	Sequis Life Hadirkan Proteksi SOFI Untuk Penyakit Kritis
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Perilisan Proteksi SOFI oleh Sequis Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/sequis-life-hadirkan-proteksi-sofi-untuk-penyakit-kritis
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Netral

Sequis Life Hadirkan Proteksi SOFI Untuk Penyakit Kritis

Rabu, 23 Februari 2022 / 18:17 WIB



ILUSTRASI: Pelayanan nasabah Sequis



Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Yudho Winarto**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Asuransi Jiwa Sequis Life meluncurkan asuransi penyakit kritis, yaitu Sequis System and Organ Function Insurance (SOFI) yang memberikan manfaat jika terjadi risiko kegagalan sistem dan fungsi organ tubuh serta risiko penyakit kritis termasuk penyakit kritis yang belum pernah ada sebelumnya.

Director & Chief Agency Officer Sequis Franky Nayoan mengatakan SOFI hadir dengan konsep anti rugi, yaitu memberikan manfaat 100% Uang Pertanggungan (UP) sekaligus pengembalian premi jika terjadi risiko penyakit kritis meliputi kanker, serangan jantung, dan stroke serta risiko kegagalan sistem/fungsi organ.



"Sequis meluncurkan asuransi penyakit kritis mumpil terbaru agar masyarakat segera dapat memiliki perlindungan asuransi penyakit kritis sejak dini dengan premi yang murah dan tetap," ujar Franky dikutip dari keterangan resminya, Rabu (23/2).

Sebagai asuransi penyakit kritis, SOFI dapat dimiliki oleh mereka yang berusia 30 dan hingga 55 tahun. Dengan pembayaran premi hanya selama 10 tahun, nasabah bisa mendapatkan perlindungan selama 25 tahun.

Baca Juga: [Sequis Life gandeng J Trust Bank untuk meluncurkan produk baru](#)

Adapun, UP yang akan didapat bisa mencapai Rp 3 miliar. Selain itu terdapat manfaat pengembalian premi hingga 150% bila tidak ada klaim atas penyakit kritis selama masa perlindungan.

Jika pasien dirawat di ruang rawat intensif lebih dari 8 hari, tersedia manfaat rawat inap berupa 20% UP, sampai maksimal Rp 250 juta. Ada juga manfaat meninggal dunia karena sebab apa pun hingga 150% UP.

Selain itu, nasabah akan mendapatkan fasilitas asuransi gratis bagi anak berusia kurang dari 18 tahun berupa 20% UP, sampai maksimal Rp200 juta untuk risiko penyakit kritis NCD dan kegagalan sistem/fungsi organ serta manfaat 4% UP, sampai maksimal Rp40 juta jika harus dirawat inap jangka panjang di ruang perawatan intensif untuk rawat inap lebih dari 8 hari.

- **SOK-Comprehensive Proctector**: manfaat jika Terpapang idiagnosis penyakit kanker tahap awal berupa 20% UIF (sampai maksimal 95000) (jika) dan produksi procti selama 1/2 bulan. To idapa jka manfaat 50% UIF (sampai dengan Rp1 miliar) jika idiagnosis manganti kagagalan pada satu atau satu fungsi organ di tahap managih dan pembatasan procti selama 1/2 bulan

Judul	Keberatan BPJS Kesehatan Jadi Syarat Layanan Publik, Driver Ojol di Palembang: Beban Bulanan Bakal Bertambah
Nama Media	Suara.com
Newstrend	Keberatan Atas Standarisasi BPJS Kesehatan
Halaman/URL	https://sumsel.suara.com/read/2022/02/23/150923/keberatan-bpjs-kesehatan-jadi-syarat-layanan-publik-driver-ojol-di-palembang-beban-bulanan-bakal-bertambah
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Netral

Keberatan BPJS Kesehatan Jadi Syarat Layanan Publik, Driver Ojol di Palembang: Beban Bulanan Bakal Bertambah

Transparansi © Kuku, 23 Februari 2022 15:08 WIB



SuaraSumsel.id - Kebijakan Pemerintah menjadikan **BPJS Kesehatan** sebagai syarat layanan publik seperti halnya pembuatan SIM dan STNK hingga jadi betah tanah dilakukan **driver ojol** akan ojek online di **Palembang**, Sumatera Selatan.

Meski masih ada yang belum mengetahui detail mengenai kebijakan tersebut, namun **driver** mengawatir jika kebijakan tersebut akan menambah beban bulanan.

Salah satunya pekerja **driver** ojek online di Palembang, **Suhendi** (47) mengaku keberatan dengan adanya peraturan Presiden Jokowi tersebut.

"Info kalau harus ada BPJS Kesehatan untuk buat SIM dan STNK saya baru tahu ini. Kalau saya pribadi gak mau, berat bagi saya," ucapnya saat ditemui di Pangkalan **Driver Online** sekitar Jalan Sudirman Palembang, Rabu (23/02/2022).

Baca Juga:
Bonus Aler Sumsel pada PCN Papua Membengkak hingga Rp21 Miliar, Sekam KCON Hancurkan Hal Ini

Suhendi juga mengatakan kalau dirinya beserta keluarga belum mempunyai BPJS Kesehatan.

Dengan adanya peraturan baru tersebut maka menambah beban bulanan, padahal penghasilan yang diperoleh juga harian.

"Ibu mempersulit masyarakat, nanti kalau mau mengurus surat-surat jadi merasa terbebani kami. Apalagi **driver** ini bukan peraturan pendapatannya, kalau mau keluar anar BPJS Kesehatan untuk sekeluarga itu kan jadinya menambah pengeluaran kami," katanya.



Serupa dengan **Suhendi**, **Heri** (55) mengaku terkejut mendengar adanya peraturan yang tertera dalam Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2022 yang dikeluarkan sejak 16 Januari 2022.

"Mongesjakin sih bagi saya, baru tahu hari ini juga. Kalau mau mengurus SIM dan STNK harus ada BPJS Kesehatan saya keberatan. Saya juga sudah ada Kartu Indonesia Sehat (KIS), itu juga kan program pemerintah," ungkapnya.

Baca Juga:
Praktikan Cuaca 23 Februari 2022: BMKG: 4 Kabupaten di Sumsel Ini Bakal Hujan Lebat

Sebagai kepala keluarga yang memiliki tiga orang anak, **Heri** membayangkan kesulitan dirinya jika harus membayar angsa bulanan BPJS Kesehatan. "Sebenarnya kan berat itu, kalau tiap bulan saya jadi nambah. Saya kan anak tiga, berarti 5 orang termasuk saya dan istri. Masukan susan pertulannya itu Rp40 ribu, jadi sudah Rp200 ribu pertulan pengeluaran saya," jelasnya.

Judul	Ini Masalah Yang Mengganggu Liabilitas Asuransi di Indonesia
Nama Media	Wartaekonomi.co.id
Newstrend	Evaluasi Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read395147/ini-masalah-yang-mengganggu-liabilitas-asuransi-di-indonesia
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Netral

Kabar Finansial / Jakarta

Ini Masalah yang Mengganggu Liabilitas Asuransi di Indonesia

Ratu, 23 Februari 2022, 12:16 WIB



Kredit Foto: Olan Mahara

WE Online, Jakarta - Direktur Bursa BUMI Holding Perasurancian dan Penjaminan, **Indonesia Financial Group (IFG)** Panto Panto Sihombing menemukan beberapa masalah pengelolaan liabilitas pada perusahaan asuransi jiwa maupun umum.

Masalah yang terjadi di asuransi jiwa salah satunya adalah *mispricing* proporsional atau kesalahan dalam menentukan produk asuransi.

"Dalam pengelolaan liabilitas pada perusahaan asuransi jiwa yang berkaitan dengan investasi, pertama *mispricing* proporsional, dimana perusahaan asuransi jiwa menaikan *yield* investasi dibandingkan dengan *yield* asuransi," ujar Panto dalam seminar virtual, Rabu (23/2/2022).



Baca juga: [Gedung Pensiun Kian Tinggi, Celipreni.com Tawarkan Asuransi untuk Virus Omicron](#)

Kesalahan kedua adalah *mis judge* terhadap *interest rate trajectory* atau terbalik perhitungan suku bunga.

"Dimana produk jangka panjang seperti *endowment* membutuhkan kerugian karena salah menghitung *trajectory* suku bunga jangka panjang yang ketiga *missing liability* profil dimana perusahaan asuransi jiwa belum memiliki *liability* profil dan kebutuhan *liability* risi," ujarnya.

Sementara itu untuk asuransi umum banyak yang belum memiliki *liability* profil yang jelas dan adanya fenomena *misrepresentation* terutama untuk *unit of life* yang memiliki jangka waktu penanggungan yang panjang.

"Caranya asuransi kredit hal ini diperburuk lagi dengan pengelolaan investasi yang *non professional* yang tentunya rentan terhadap potensi *yield*," ungkapnya.

Ia melanjutkan, perusahaan asuransi jiwa yang menaikan investasi yang tinggi cenderung akan melakukan investasi di aset *trust* yang berisiko tinggi.

Maka dari itu, ia menekankan bahwa aset industri asuransi maupun dana pensiun yang membutuhkan dana pasti harus dapat menggaransi dana nasabah di kemudian hari.

"Strategi investasi disusun untuk memenuhi kewajiban dan kebutuhan *cashflow* untuk pembayaran klaim dan *guarantee* masa datang maupun juga di masa sekarang," tuturnya.

Lanjutnya, berdasarkan data dan dana pensiun di hamparan BUMI yang sebagian besar berasal dari dana pensiun yang sifatnya pasti Dana Pensiun Pekerja Kerja Mandiri Pao (DPK-MP) menggunakan suku bunga *aktaria* yang sangat tinggi antara 8 sampai 12 persen.

Baca juga: [SOFI dari Segula Asuransi Penyakit Kritis dengan Proseki Pasti & Premi Kembali](#)

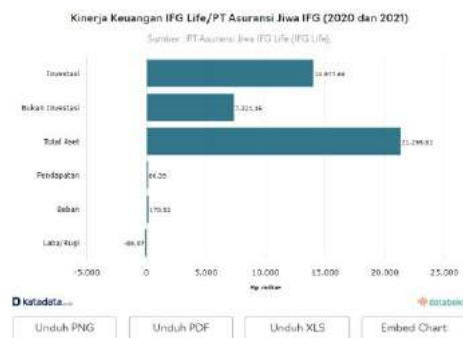
Dengan begitu mendorong 49 DPK-MP di BUMI untuk cenderung berinvestasi di aset yang berisiko tinggi untuk mengejar hasil investasi yang sesuai dengan suku bunga *aktaria* yang dipakai.



"Dari sampel 21 DPK-MP BUMI 43 persen diantaranya berinvestasi di aset berisiko tinggi dan juga investasi di aset yang sifatnya tidak likuid, sementara 72 persen peserta adalah peserta *passif* yang artinya likuiditas menjadi hal yang penting bagi dana pensiun tersebut," tuturnya.

Judul	Polis Nasabah Eks Jiwasraya Dialihkan ke IFG Life, Berapa Aset Entitasnya?
Nama Media	Katadata.co.id
Newstrend	Penyelesaian Jiwasraya
Halaman/URL	https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/23/polis-nasabah-eks-jiwasraya-dialihkan-ke-ifg-life-berapa-aset-entitasnya
Tanggal Berita	2022-02-23
Sentimen	Netral

Polis Nasabah Eks Jiwasraya Dialihkan ke IFG Life, Berapa Aset Entitasnya?



Penulis: Viva Rudy Kusnandar

Editor: Adi Ahdiyat

46 (13/2/2022) 17:30 WIB

PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) merupakan entitas usaha yang mendapat mandat untuk menerima pengalihan polis nasabah eks Jiwasraya.

IFG Life mulai beroperasi sejak April 2021. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan, total aset IFG Life berjumlah Rp21,3 triliun pada akhir 2021. Rinciannya, aset berbentuk investasi Rp13,98 triliun dan bukan investasi Rp7,32 triliun.

Sepanjang 2021 IFG Life berhasil meraup pendapatan Rp86,39 miliar, sedangkan total bebannya Rp170,52 miliar. Dengan demikian IFG masih membukukan rugi Rp84,13 miliar pada 2021.

IFG Life Anak Usaha Indonesia Financial Group

IFG Life merupakan anak usaha dari Indonesia Financial Group (IFG), perusahaan holding BUMN Asuransi dan Penjaminan yang telah menerima dana dari pemerintah melalui Perputera Modal Negara (PMN) tunai senilai Rp300 triliun.

Dana PMN tersebut di antaranya digunakan IFG untuk menambah penyertaan modal saham pada PT Bahana Pembina Usaha Indonesia Persero (BPU), sekaligus untuk mendukung struktur permodalan anak usahanya, yaitu IFG Life.

Dengan demikian BPU menjadi pemilik mayoritas saham IFG Life dengan porsi sebesar 99,9993%. Sisanya 0,0007% dimiliki oleh PT Bahana Kapital Investasi.

(Baca juga: **Ekuitas A/B Bumiputera Minus Rp21,9 Triliun pada 2021**)

Judul	Berita Foto - Penetrasi Asuransi Jiwa
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2022-02-24
Sentimen	Netral



Beritasatu Photo/Uthman AR

Penetrasi Asuransi Jiwa

Petugas melayani nasabah asuransi di Jakarta, baru-baru ini. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), dari 273 juta jiwa total penduduk Indonesia, rata-rata penetrasi asuransi jiwa dalam 5 tahun terakhir hanya sekitar 7,1%.

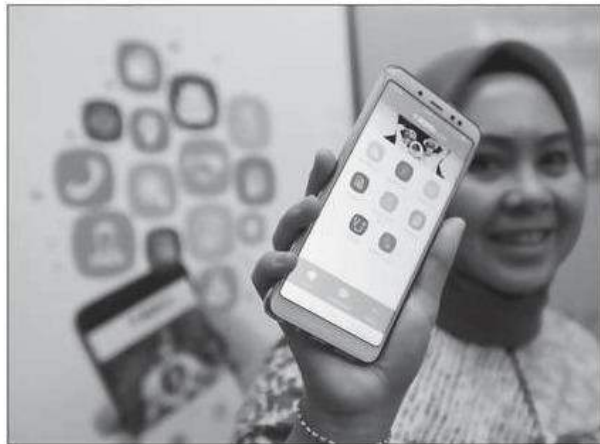
Judul	Wealth Management, Kunci Cermat Berinvestasi Tepat di Tengah Pandemi
Nama Media	Industry.co.id
Newstrend	Edukasi Investasi Semasa Pandemi oleh Citi Indonesia
Halaman/URL	https://www.industry.co.id/read/102796/wealth-management-kunci-cermat-berinvestasi-tepat-di-tengah-pandemi
Tanggal Berita	2022-02-24
Sentimen	Netral



Judul	Efek Pandemi, Premi BCA Life Meningkat, Laba Turun
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Positif BCA Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-02-24
Sentimen	Netral

Konter

Efek Pandemi, Premi BCA Life Meningkat, Laba Turun



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Dampak pandemi masih dirasakan perusahaan, laba komprehensif BCA Life mengalami penurunan 56,1% menjadi sebesar Rp 40,2 miliar dibandingkan tahun 2020.

JAKARTA. Sepanjang tahun 2021, BCA Life berhasil mem-bukukan kinerja keuangan positif. Pada tahun kedua masa pandemi Covid-19, perusahaan asuransi ini mencatat pendapatan premi Rp 1,34 triliun. Naik 34,5% dibandingkan tahun 2020. Sementara aset Rp 1,93 triliun. Tumbuh 31,5% dibanding tahun 2020 yang senilai Rp 1,47 triliun.

Laba komprehensif BCA Life turun 56,1% menjadi Rp 40,2 miliar dibandingkan tahun 2020. Penyebabnya, kewajiban BCA Life lebih tinggi BCA Life mencatat klaim dan manfaat di 2021 mencapai Rp 786,7 miliar, naik sebesar 78,1% dibandingkan tahun 2020.

"Dampak pandemi sangat kita rasakan pada tahun 2021. Begitu juga para nasabah. Maka, kami memenuhi kewajiban klaim nasabah dengan cepat," ucap Rio Winardi, Presiden Direktur & CEO BCA Life, dalam rilis, Rabu (23/2).

Adrianus Octaviano

Judul	CIMB Niaga (BNGA) dan AIA Luncurkan Fortuna Income Protection
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Peluncuran Fortuna Income Protection oleh CIMB dan AIA
Halaman/URL	https://investor.id/finance/284041/cimb-niaga-bnga-dan-aia-luncurkan-fortuna-income-protection
Tanggal Berita	2022-02-24
Sentimen	Netral



CIMB Niaga (BNGA) dan AIA Luncurkan Fortuna Income Protection

Korvo, 24 Februari 2022 (K20198)
Indah Handayani (indah.handayani@investor.id)

JAKARTA, investor.id - PT AIA Financial (AIA) bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) meluncurkan produk bancassurance Fortuna Income Protection. Produk proteksi jiwa murni sekaligus perlindungan finansial yang diperuntukkan bagi nasabah usia produktif dalam mempersiapkan dana hari tua dan memastikan nasabah memiliki bekal di masa pensiun.

Peluncuran Fortuna Income Protection menjadi upaya berkesinambungan dalam mendorong kesadaran proteksi dan diharapkan mampu memutus rantai generasi sandwich di Indonesia. Produk ini menawarkan manfaat tahunan hingga 130% dari premi dasar tahunan.

Presiden Direktur AIA Sainthana Satyanaditya mengatakan, produk ini dirancang khusus untuk proteksi jiwa dan perencanaan dana pensiun yang akan turut berkontribusi dalam memutus rantai generasi sandwich pada usia produktif. "Dengan fitur yang fleksibel, kami optimis peluncuran Fortuna Income Protection dapat diterima dengan baik sehingga mampu membantu generasi masa depan memiliki kebebasan finansial melalui perencanaan keuangan yang matang," ungkapnya dalam keterangan pers. Kamis (24/2).

Baca juga: Mulai Perhitungan Bulan Ini, AIA Jelaskan Skema Penyelesaian 80 Nasabah UHR LPH

Hasil survei Katadata Insight Center pada bulan September 2021 terhadap 1.828 responden berusia 25-45 tahun yang tersebar di seluruh Indonesia menyebutkan bahwa 83,6% Sandwich Generation di Indonesia percaya kalau mereka mampu merakit tanggungan dengan baik, walau faktanya hanya 13,4% yang memiliki kesiapan finansial dalam memenuhi kebutuhan pokok, menabung, dan berinvestasi. Data tersebut menunjukkan diperlukannya upaya panjang dalam memutus generasi sandwich pada usia produktif.

Presiden Direktur CIMB Niaga (BNGA) Lani Darmawan menambahkan, sebagian besar nasabah CIMB Niaga merupakan nasabah dengan berusia produktif dan merupakan generasi sandwich, oleh karena itu kami optimis Fortuna Income Protection yang mengasikan produk asuransi tradisional endowment dapat menjadi pilihan solusi perencanaan finansial yang akan memberikan kemudahan untuk generasi penerus pada usia produktif dalam merencanakan keuangan di masa depan dengan nyaman.

"Kami percaya Fortuna Income Protection dapat menjaga kesediaan dana hari tua dengan satu proteksi yang melindungi jutaan mimpi dan impian kebebasan finansial pada masa pensiun yang akan datang" lanjutnya.

Baca juga: OJK Ultimatum AIA, Pradental, dan AXA Mandiri Segera Selesaikan Masalah UHR LPH

Fortuna Income Protection menjadi produk asuransi dwiguna yang memiliki pilihan masa bayar premi mulai dari 5-20 tahun yang dibayarkan per tahun pada usia produktif. Setelah menyelesaikan masa bayar premi, di tahun-tahun berikutnya nasabah akan menikmati nilai tunai sebesar 35%-130% dari premi tahunan yang akan dibayarkan setiap tahunnya selama 15-30 tahun, tergantung dari pilihan skema yang menjadi pilihan nasabah.

Melihat rendahnya tingkat kesadaran serta kedisiplinan perencanaan dana pensiun dan investasi pada usia produktif, Fortuna Income Protection memberikan kemudahan investasi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika. Produk asuransi tradisional endowment ini memberikan jaminan pembayaran manfaat dan diperuntukkan bagi nasabah usia produktif, memberikan kemudahan dengan masa pembayaran premi setengah dari masa pembayaran manfaat dan perlindungan hingga 20 tahun.

Lebih dari itu, produk Fortuna Income Protection dapat dilengkapi dengan Asuransi Tambahan Payor Benefit yang memberikan manfaat pembebasan Premi apabila Pemegang Polis meninggal atau menderita Cacat Tetap Total.

Editor: Indah Handayani (indah.handayani25@gmail.com)

